

# Enermia

Edisi Agustus 2023

BE EARTH FRIENDLY



## Raih Asa Lewat Bidiksiba



CERDAS CERMAT  
AKHLAK 2023

MAKIN SERIUS  
DI EBT

GAYA PELIT  
ANAK MUDA

# redaksi Enermia

BE EARTH FRIENDLY

## KETUA PENGARAH

Niko Chandra

## PIMPINAN REDAKSI

Hendri Mulyono

## REDAKTUR PELAKSANA

Eviyany M.A Tambunan

## WK. REDAKTUR PELAKSANA

Putri Ayu Fatmawati

## SEKRETARIS REDAKSI

Rini Asmiyati

## KOORDINATOR LIPUTAN

Risa Adriani

## PRODUKSI DAN DISTRIBUSI

Nur Arif Fadlillah

## EDITOR & LAYOUT

Arman Adnan, Cecep Irfan

## KORESPONDEN

Muara Enim & Lahat:

Anisa Tanjung, Erizaldi,

Tyas S. Adi Wibowo

## Palembang/Dermaga Kertapati:

Yulian Sudarmawan,

Ricky Aditya, Tri Rusyda Utami

## Jakarta:

Michael Agustinus, Adelia Utari,

Muhammad Nur Abidin

## Ombilin:

Alman Syarif, Eri Sudarso, Andrea Neldi

## Tarahan:

Didi Aryadi, Gilang Bayu Pradana

## ALAMAT REDAKSI

Humas PT Bukit Asam Tbk,

Kantor Besar Lama,

Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim

Sumatera Selatan 31716

Telepon +62734451096, +62734452352,

Faksimili +62734451095, +62734452993,

✉ majalah@bukitasam.co.id,

🌐 <http://www.ptba.co.id>,

📘 PT Bukit Asam Tbk,

🐦 @BukitAsamPTBA,

📷 bukitasamptba

Redaksi menerima artikel, berita, karikatur yang terkait pertambangan batu bara dari pembaca. Lampirkan gambar/foto dan identitas penulis ke alamat email redaksi yang tertera di atas. Panjang naskah maksimal dua halaman A4.



## Sahabat Enermia

Agustus selalu istimewa. Tak hanya sebagai bulan yang kita peringati sebagai Hari Kemerdekaan RI, tapi juga beragam peristiwa menarik lain yang berbarengan dengan peringatan itu. Bukit Asam pun mempunyai berbagai aktivitas, antara lain peresmian Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) untuk irigasi lahan pertanian di Desa Karang Raja, Muara Enim, Sumatera Selatan.

Pembangunan PLTS irigasi merupakan upaya Bukit Asam untuk mendorong pemanfaatan energi terbarukan, memberdayakan masyarakat, sekaligus menjaga kelestarian lingkungan. Kabar ini melengkapi tulisan kami pada Rubrik Lintas Bukit Asam untuk edisi ini.

Kemudian, untuk Liputan Utama kami menurunkan tulisan tentang para siswa yang berhasil memperoleh beasiswa Bidiksisba 2023. Kami beri judul 'Meniti Asa melalui Bidiksisba' tulisan ini memaparkan tentang upaya Bukit Asam memberikan kesempatan kepada para siswa kurang mampu sekitar perusahaan mewujudkan mimpi-mimpi mereka. Kami juga menyelipkan tulisan tentang yang sukses setelah mendapatkan beasiswa Bidiksisba.

Kita tahu, Bukit Asam juga mempunyai Program Bidiksisba tapi juga program-program lain untuk membantu masyarakat di bidang pendidikan. Ada Program 'Ayo Sekolah' yang menyalurkan paket beasiswa untuk siswa kurang mampu. Ada pula Gerakan Nasional Pemberantasan Buta Matematika (Gernas Tastaka) untuk meningkatkan kompetensi matematika guru sekolah dasar di wilayah Kabupaten Muara Enim yang dipilih oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Muara Enim.

Untuk rubrik Gaya hidup, kami menurunkan tentang *frugal living*, yaitu gaya hidup hemat dengan mementingkan kebutuhan dibandingkan keinginan. Salah satu tujuan *frugal living* adalah membuat kondisi keuangan seseorang menjadi sehat. Kemudian, ada juga tulisan tentang cempedak. Buah musiman dengan aroma yang sangat kuat ini ternyata memberikan banyak manfaat untuk kesehatan.

Sahabat Enermia yang baik

Kami ingin berbagi pesan kepada seluruh insan Bukit Asam untuk selalu waspada, saling mendukung dan saling melindungi menghadapi kehidupan di masa-masa mendatang. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan rahmat terbaiknya kepada kita semua. Aamiin. 🙏

Salam

Redaksi Majalah Enermia

## Meniti Asa Lewat Bidiksiba

Melalui Program Bidiksiba, pada 2023 Bukit Asam memberikan beasiswa kepada 50 siswa yang berhasil lolos setelah melalui berbagai tahapan ujian. Upaya mengentaskan kemiskinan.

## Cerita Mereka tentang Bidiksiba

Bukit Asam memberikan peluang untuk siswa-siswa yang secara ekonomi kurang mampu untuk melanjutkan pendidikan.



## 04 **Salam**

## 05-07 **Prestasi**

**Digitalisasi Meraih Prestasi**

**Empat Prestasi GRC**

## 08-09 **AKHLAK**

**Intip Keseruan Insan Bukit Asam #Adukompeten dalam Lomba Cerdas Cermat AKHLAK 2023**

## 10-11 **Sosok**

**Charlie Romisius Simanjuntak, S.Tr.K., MM Kapolsek Lawang Kidul**

**Lihatlah ke Luar dan Bandingkan**



**34-38 **Gaya Hidup Kreatif dengan Ikan****

**Gaya Pelit Anak Muda**

**Cempedak itu Mencengangkan**

## 12-16 **LINTAS BUKIT ASAM**



**Meraih Laba Rp2,8 T**

**Pangkas Emisi Udara Bali**

**Makin Serius di EBT**

**Berjuang untuk Kemajuan**

**Listrik sebagai Pilihan**

## 17-24 **MATAHATI**



**Batik Kujur Makin Meluncur**

**Membangun Kemitraan**

**Dari Sawah Merambah Sapi**

**Tak lagi Menunggu Hujan**



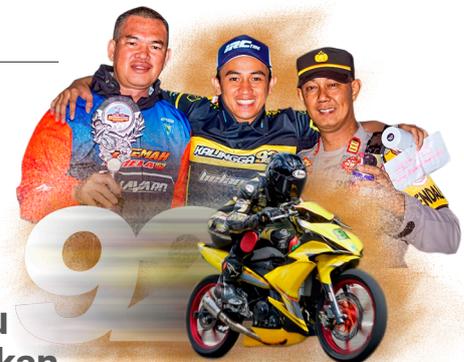
**Jaga Kebersihan Muara Enim**

**Petani Berdaya di Karang Raja**

## 25 **Sobat Kita**

**Kalingga, Pembalap**

**MENGUKIR PRESTASI DI JALUR BALAP**



# Kolaboratif

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Insan-insan Bukit Asam yang saya cintai

Dalam beberapa tahun terakhir, Bukit Asam berhasil meraih prestasi yang gemilang, untuk tidak mengatakannya mencengangkan. Laba perusahaan meningkat secara signifikan. Tentunya, itu bukan hasil kerja jajaran manajemen dan pegawai-pegawai tertentu saja. Itu semua adalah hasil kerja kita semua yang menjadi bagian dari perusahaan. Singkatnya, ini adalah apa yang disebut sebagai kolaborasi, hasil dari kerja tim yang mensyaratkan keterlibatan semua individu.

Hanya saja, saya perlu mengingatkan lagi tentang apa yang disebut sebagai kerja tim. Jacalyn Sherriton dan James L. Stern, penulis buku bertajuk *Corporate Culture, Team Culture: Removing the Hidden Barrier to Team Success* mengatakan masyarakat bisnis dunia sedang menghadapi perubahan yang paling besar dan paling traumatik.

Perubahan tersebut, antara lain, perlunya berfokus dan beroperasi secara global dan perlunya tetap kompetitif di tengah

berbagai perubahan. Situasi ini mengarahkan pada sebuah tantangan, yaitu bagaimana cara mengkoordinasikan fungsi-fungsi yang pada dasarnya sangat berbeda dan sangat khusus dalam suatu perusahaan. Ini adalah cara agar untuk bertahan hidup.

Biasanya, menjawab tantangan tersebut, beberapa perusahaan mengambil kesimpulan praktis: membentuk tim formal. Di sini, kata kuncinya adalah formal. Barangkali, sejauh ini konteks tersebut masih relevan.

Kerja tim bukanlah sesuatu yang baru. Paling tidak, setiap organisasi punya sejarah dengan apa yang namanya tim. Sekelompok karyawan, berkumpul bersama secara informal untuk berbagi gagasan atau memecahkan masalah. Ada yang memujinya, ada pula yang sangat menganjurkannya. Namun, tim-tim tersebut tak dianggap sebagai sesuatu yang formal dalam struktur organisasi dan jarang diakui dalam sistem kompensasi dan imbal jasa.

Menghadapi tantangan perubahan saat ini, perusahaan segera bergerak pada pembentukan tim lintas fungsi yang bersifat formal, menggantikan struktur hirarkis tradisional yang menggunakan struktur matriks. Aliansi dari berbagai fungsi sangat menonjol. Tim yang bersifat antar bidang dan antar disiplin menjadi begitu mengemuka dan menjadi sebuah norma dalam budaya korporasi.

Kita harus jujur, arif dan rasional dalam melihat sebuah hubungan antara pegawai dan manajemen. Kita bisa menganalogikan pola hubungan tersebut sebagai sebuah pasangan yang sedang menari. Masing-masing punya peran berbeda, namun membangun keindahan gerak. Intinya, tak ada yang saling mengekang. Dalam membangun keindahan itu, Kadang-kadang mereka berhadap-hadapan, kadang-kadang berpegangan tangan dan tak jarang saling belakang-membelakangi. Tapi, apapun posisi dan peran masing-masing penari, pola tersebut mencerminkan sebuah dinamika yang menjadi landasan keindahan tarian tersebut.

Beberapa pemimpin perusahaan melihat transisi menuju sebuah tim yang formal sangat mudah. Mereka mengirimkan memo, mengadakan pertemuan dengan karyawan untuk menjelaskan secara ringkas kenapa dan betapa pentingnya tim, membuat penyesuaian-penyesuaian terhadap struktur organisasi dan menggelar sejumlah pelatihan. Dan, ini dia: "Kita sekarang bekerja dalam sebuah tim," pikir mereka. Sesederhana itu. Sebaliknya, transisi itu merupakan perjalanan yang panjang. Bergerak menuju sebuah tim formal mensyarat perubahan yang besar dalam budaya korporasi.

Dan, saya menegaskan, inilah tantangan kita yang sesungguhnya.

*Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh* 📧

**Farida Thamrin**

*Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko*



# Digitalisasi Meraih Prestasi

## Bukit Asam mendapatkan penghargaan Runner-up ASEAN Coal Award dalam ajang ASEAN Energy Award 2023 bidang Coal Handling and Distribution.

Bukit Asam sebagai perusahaan milik negara dan perusahaan publik mempunyai komitmen yang tinggi dalam hal pengurangan emisi karbon. "Untuk mencapai hal tersebut, Bukit Asam telah membuat peta jalan dekarbonisasi, dan salah satunya program yang ada adalah digitalisasi," ujar Suhedi, Direktur Operasi dan Produksi dan Bukit Asam.

Suhedi menjelaskan beberapa program digitalisasi telah dilakukan, salah satu bentuk nyata yang dihasilkan adalah Bukit Asam Mining System and Information; disingkat dengan akronim Mister BA. "Mister BA merupakan program aplikasi terintegrasi dengan beberapa modul mulai dari proses eksplorasi hingga pelabuhan," dia mengatakan.

Atas upaya digitalisasi tersebut, Bukit Asam mendapat penghargaan Runner-up ASEAN Coal Award dalam ajang ASEAN Energy Award 2023 bidang Coal Handling and Distribution. Penghargaan tersebut diserahkan dalam acara *The 41st ASEAN Minister on Energy Meeting (AMEM)* dan *Asean Energy Business Forum (AEBF)* di Bali pada 25 Agustus 2023. SVP Perencanaan Bukit Asam Septyo Cholidie, VP Perawatan Alat Produksi & Penunjang Tambang Bukit Asam Slamet Widodo, AM Pembinaan KP & Hyperkes Bukit Asam Bima Arifiyanto hadir menerima penghargaan tersebut.

Suhedi menyampaikan ucapan terima kasih atas apresiasi tersebut. Penghargaan ini menambah

semangat, sekaligus menegaskan, Bukit Asam melakukan inovasi untuk keberlanjutan, efisiensi dan manajemen penggunaan energi. "Transformasi digital merupakan bagian dari langkah Bukit Asam untuk menjalankan *Good Mining Practice*. Penggunaan teknologi digital juga meningkatkan efisiensi dan keberlangsungan usaha," Suhedi menjelaskan.

Seluruh modul yang terintegrasi menghasilkan dampak yang signifikan dalam hal pengurangan konsumsi

energi dan bahan bakar. Hal tersebut berdampak pada penurunan emisi gas rumah kaca (GRK) sebesar 6071,31 TCO<sub>2</sub>e. "Bukit Asam mendukung sepenuhnya program pemerintah untuk menuju Net Zero Emission pada 2060 atau sebelumnya. Program-program dekarbonisasi akan terus dilaksanakan dan dikembangkan secara berkelanjutan di setiap lini perusahaan untuk memberikan hasil yang optimal," Suhedi menegaskan.

■ Michael Agustinus

“Transformasi digital merupakan bagian dari langkah Bukit Asam untuk menjalankan *Good Mining Practice*. Penggunaan teknologi digital juga meningkatkan efisiensi dan keberlangsungan usaha,” Suhedi menjelaskan.



PT BUKIT ASAM TBK  
(MINING INDUSTRIES)  
THE GREATEST CHAMPIONS OF GRC EXCELLENCE PERFORMANCE 2023  
BEST GRC FOR IT/DIGITAL TRANSFORMATION 2023



# Empat

# Prestasi GRC

**Bukit Asam berhasil memperoleh empat penghargaan dalam ajang GRC & Excellence Award 2023, antara lain berkat tiga model lines model dan SMBA.**

Farida Thamrin bersama Direktur Operasi & Produksi Bukit Asam Suhedi, Sekretaris Perusahaan Bukit Asam Niko Chandra dan VP Sistem Manajemen Perusahaan & GCG Bukit Asam Tri Ubaya Sakti hadir menerima penghargaan yang dilaksanakan di Hotel Bidakara,

Jakarta Selatan, pada 30 Agustus 2023. "Kami menyampaikan terima kasih atas apresiasi yang diberikan. Bukit Asam terus berkomitmen untuk terus memperkuat sistem dan infrastruktur Governance, Risk & Compliance (GRC) sebagai pondasi atas pengelolaan

Bukit Asam Tbk (Bukit Asam), anggota Grup MIND ID, mendapatkan empat penghargaan dalam ajang GRC & Excellence Award 2023. Keempat penghargaan tersebut, antara lain *The Greatest Champions of GRC Excellence Performance 2023*, *The Best GRC for IT/Digital Transformation*, *The Best CEO for GRC Excellence 2023* untuk Direktur Utama Bukit Asam Arsal Ismail, serta *The Best GRC Women Leader 2023* untuk Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Bukit Asam Farida Thamrin.





entitas usaha yang akuntabel. Tata kelola terus ditingkatkan Bukit Asam dari tahun ke tahun untuk mencapai tujuan Perusahaan,” kata Farida Thamrin.

GRC Awards merupakan ajang apresiasi kepada perusahaan yang dinilai telah memiliki sistem yang baik dan berhasil dalam hal implementasi tata kelola perusahaan, manajemen risiko dan manajemen kepatuhan untuk mendukung tumbuhnya bisnis secara berkelanjutan. Dewan juri GRC & Performance Excellence Award 2023, diselenggarakan Majalah BusinessNews Indonesia, merupakan para pakar dan profesional di bidang tata kelola, manajemen strategis, finansial, perbankan, asuransi, ICT, serta riset dan inovasi.

Tahun ini, penyelenggara menjangkau sekitar 300 perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dan swasta untuk menjadi nominasi. Dari jumlah itu, sebanyak 22 perusahaan BUMN, 4 BUMD, dan 5 swasta mendapatkan penghargaan di ajang penganugerahan GRC & Performance Excellence Award 2023.

Berkenaan dengan penghargaan ini, Tri Ubaya Sakti menjelaskan, penerapan tata kelola perusahaan salah



**“ Tri Ubaya Sakti menjelaskan, penerapan tata kelola perusahaan salah satunya dilakukan melalui penerapan tiga Lines Model serta pengelolaan Sistem Manajemen Bukit Asam (SMBA). “SMBA merupakan sistem manajemen terintegrasi yang didalamnya termasuk sistem-sistem manajemen yang diimplementasikan dalam menjalankan seluruh proses bisnis di Perusahaan,” ujarnya.**

satunya dilakukan melalui penerapan tiga Lines Model serta pengelolaan Sistem Manajemen Bukit Asam (SMBA). “SMBA merupakan sistem manajemen terintegrasi yang didalamnya termasuk sistem-sistem manajemen yang diimplementasikan dalam menjalankan seluruh proses bisnis di perusahaan,” ujarnya.

Sebagian besar implementasi sistem manajemen tersebut telah disertifikasi oleh lembaga independen, di antaranya adalah Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 yang diaudit oleh PT British Standards Institution Group Indonesia (BSI Group Indonesia).

“Bukit Asam telah menerapkan Whistleblowing System (WBS) atau mekanisme penyampaian penanganan pengaduan dugaan tindak pidana korupsi (tipikor) melalui berbagai media,” paparnya.

Selain itu, Tri Ubaya menambahkan, Bukit Asam juga telah mengantongi Business Continuity Management System ISO 22301:2019, Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, dan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015.

Kemudian, dalam mengimplementasikan manajemen risiko di Perusahaan, Bukit Asam memiliki pedoman yang mengacu pada ISO 31000:2018 - Risk Management Guidelines beserta prosedur-prosedur turunannya.

Selanjutnya ditegaskan juga, Perusahaan senantiasa memperhatikan aspek kepatuhan terhadap regulasi-regulasi yang berlaku dalam pelaksanaan proses bisnis. “Manajemen Risiko telah diintegrasikan dalam seluruh aktivitas perusahaan, baik di aktivitas operasional maupun dalam pelaksanaan proyek-proyek pengembangan serta pengambilan keputusan bisnis dan strategis perusahaan,” kata Tri Ubaya.

Untuk mendukung penerapan GRC dan SMBA, Bukit Asam mengembangkan Super Apps yang diberi nama Corporate Information System and Enterprise Application (CISEA). “Teknologi informasi pada proses bisnis perusahaan memiliki peran penting dalam mendukung ketepatan pengambilan keputusan yang akurat dan cepat (real time),” dia menuturkan.

**Michael Agustinus**

# INTIP KESERUAN INSAN BUKIT ASAM #ADUKOMPETEN DALAM LOMBA

# Cerdas Cermat AKHLAK 2023

Bukit Asam terus mendorong pegawai untuk meningkatkan kompetensi diri melalui berbagai kegiatan di perusahaan. Salah satu kegiatan yang dijadikan wadah untuk meningkatkan kompetensi diri adalah Lomba Cerdas Cermat AKHLAK. Lomba ini dilaksanakan dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun Republik Indonesia ke-78 Tahun.

Perlombaan dibuka untuk Insan Bukit Asam di seluruh Unit Kerja dengan skema tim terdiri dari 2 orang. Antusiasme keikutsertaan pegawai pun tergolong tinggi dengan total peserta sebanyak 101 tim dari perwakilan seluruh unit Bukit Asam. Selaras dengan peringatan HUT RI, pertanyaan pada perlombaan adalah mengenai Pengetahuan tentang AKHLAK, Seputar PT Bukit Asam Tbk, Sejarah Indonesia serta Pengetahuan Umum.

Perlombaan terdiri dari 3 babak yakni Penyisihan, Semi Final dan Final. Lomba ini dibuka oleh General Manager Unit Pertambangan Tanjung Enim, Venpri Sagara pada 15 Agustus 2023 secara *online* dan dilanjutkan dengan pelaksanaan babak Penyisihan. Sedangkan babak Semi Final dan Final dilaksanakan pada 17-18 Agustus secara *hybrid* yakni *offline* bertempat di Learning Center dan *online* melalui Zoom Meeting dan Live Streaming Youtube PT Bukit Asam Tbk.

Antusiasme perlombaan tidak hanya dirasakan oleh para peserta namun juga *supporter* yang turut hadir memeriahkan acara. Selain memberikan dukungan



kepada rekan Satuan Kerjanya, mereka juga diberikan kesempatan untuk mengikuti Mini Quiz pada sesi break dengan pertanyaan seputar Bukit Asam serta Pengetahuan Umum.

Lomba Cerdas Cermat AKHLAK 2023 ditutup dengan pembagian apresiasi kepada para pemenang. Adapun pemenang pada perlombaan ini adalah:

#### Champion:

Tim SDM Operasional  
(Chico Citra Tiara dan Hevita Putri)

#### 1st Runner Up:

Tim Perawatan Alat Produksi dan Penunjang Tambang  
(Erwan Abjatar Simanjuntak dan Riesant Ahmadi)



#### 2nd Runner Up :

Tim Hukum dan Regulasi  
(Aditya Putra dan Nadya Yasmin)

Perlombaan ini menambah semangat para Insan Bukit Asam dalam meningkatkan Perilaku Kompeten serta AKHLAK pada umumnya. Hal ini diungkapkan oleh para pemenang sebagaimana hasil wawancara berikut:

### Bagaimana pelaksanaan Lomba Cerdas Cermat AKHLAK 2023?

Dua hal tentang perlombaan ini adalah yang pertama edukatif banget, kita para peserta jadi mengenal lebih dalam lagi sejarah dan perkembangan perusahaan tercinta, bagaimana implementasi budaya AKHLAK, dan menambah wawasan tentang kemerdekaan dan nasionalisme juga. Kedua, fun banget. Cerdas Cermat AKHLAK berhasil menampilkan konsep acara yang entertain lewat tipe soal yang unik, rangkaian babak yang membuat semangat persaingan makin membara, dan juga tidak lupa melibatkan penonton secara aktif lewat kuis tambahan – Chico Citra Tiara

Sebelumnya saya ingin berterimakasih kepada panitia lomba Cerdas Cermat AKHLAK 2023 yang sudah



sangat luar biasa dalam terlaksananya kegiatan ini dan menyebarluaskan *core value* AKHLAK. Dalam pelaksanaan lomba pun kami tim SDM Operasional menerapkan salah satu *core value* AKHLAK yaitu "Kompeten" dengan panduan perilaku AKHLAK yaitu "membantu orang lain belajar", kami selama kurang dari 1 minggu saling menguatkan dan saling menyemangati antar anggota tim saat mempelajari materi lomba ini, "menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik" dengan terus berusaha sampai titik darah penghabisan, alhamdulillah kami tim SDM Operasional bisa memenangkan perlombaan ini – Hevita Putri

Lomba Cerdas Cermat Akhlak 2023 tahun ini sangat baik, meriah, seru dan sangat antusias. Terbukti dari banyaknya jumlah peserta yang lebih dari 100 tim. Menjadi *1st Runner Up* Lomba Cerdas Cermat AKHLAK 2023 ini di luar dugaan kami dan kami sangat senang dengan pencapaian ini karena persaingan yang sangat ketat dan kompetitif dengan 100 peserta tim lainnya. Tapi itu tidak membuat tim kami pesimis, malah membuat tim kami lebih optimis dengan menerapkan Nilai-Nilai Budaya AKHLAK sehingga kami bisa melangkah jauh menjadi *1st Runner Up*. – Erwan Abjatar Simanjuntak

Bagi saya lomba ini merupakan tantangan untuk menguji pengetahuan terkait dengan sejarah PTBA kebangsaan Indonesia secara umum. Saya ingin menjawab tantangan yang diberikan



untuk membuktikan bahwa meskipun sudah bertahun-tahun berlutut dengan kesibukan pekerjaan masih dapat mengingat beberapa poin penting di sejarah PTBA dan sejarah Indonesia. *Alhamdulillah* dibantu dengan *partner* tim yang solid, kami bisa menyelesaikan tantangan tersebut dengan kualitas terbaik yang bisa kami berikan dengan menjadi *1st Runner Up* Lomba Cerdas Cermat AKHLAK. – Riesant Ahmadi

Pelaksanaan lombanya seru banget! Pertanyaannya juga *out of the box* terutama di babak semifinal dan final walaupun sebelumnya harus lawan ratusan tim di babak penyisihan. Super kreatif untuk tim pelaksanaannya, *we really appreciate it*. Kami juga senang dapat menjadi *2nd Runner Up*, semoga kegiatan seperti ini sering digelar. – Aditya Putra & Nadya Yasmin

Lebih jauh, Lomba Cerdas Cermat AKHLAK diharapkan dapat menjadi kegiatan yang bermanfaat bagi seluruh peserta utamanya dalam mengimplementasikan nilai-nilai budaya perusahaan. Insan Bukit Asam, siap #AduKompeten tahun depan?

**E** Tim Pengembangan Budaya



**Charlie Romisius Simanjuntak, S.Tr.K., MM**  
Kapolsek Lawang Kidul

# Lihatlah ke Luar dan Bandingkan

**Polisi melindungi mengayomi dan melayani masyarakat dengan tulus dan ikhlas.**

**K**ata orang, buah tak akan jatuh jauh dari pohonnya. Dan, bagi sebagian keluarga, pernyataan ini ada benarnya. Tengok saja, misalnya, pilihan karir Charlie Romisius Simanjuntak yang saat ini menjabat sebagai Kepala Kepolisian Sektor (Kapolsek) Lawang Kidul. "Ayah saya seorang polisi. Sedangkan ibu, bekerja sebagai pegawai negeri sipil, atau PNS," ujarnya.

"Menjadi polisi ternyata adalah panggilan hidup saya. Atau, saya lebih menyebutkan bahwa pekerjaan ayah memotivasi saya untuk mengikuti jejak beliau," ujar Charlie. "Tapi, sebenarnya, saya ingin melebihi prestasi beliau dalam bidang pekerjaan ini. Ayah saya kan bintanga polisi," ungkapny tersenyum.

Sekadar informasi, redaksi Majalah Enermia berkesempatan berbincang-bincang Kapolsek Lawang Kidul itu belum lama ini. Dia menerima kami dengan ramah. Senyumnya membuat kami tak ragu untuk bertanya apa saja. Tapi, kami juga sadar, dia adalah sosok yang tegas, terutama dalam menyangkut tugasnya sebagai polisi.



Anak kedua dari empat bersuadara itu lahir dan besar di Pekanbaru, Provinsi Riau. Riwayat pendidikannya tak jauh-jauh dari sekolah negeri. Sebut saja, dia menamatkan pendidikan dasarnya di SDN 7 Tembilihan, kemudian melanjutkan ke SMPN 5 Pekanbaru dan SMAN 1 Pekanbaru.

"Setelah lulus SMA, saya masuk Akademi Kepolisian (Akp) di Semarang, Jawa Tengah," kenang Charlie. "Empat tahun saya digembleng di sana," ungkapnya.

Lulus dari Akpol, Charlie dikukuhkan sebagai polisi dengan pangkat Inspektur Dua (Ipda) dan di tempatkan langsung di Polres Ogan Komering Ulu (OKU), Sumatera Selatan. "Di sini, pada tahun pertama saya bertugas di bagian Pidana Umum (Pidum)," ujarnya. "Kemudian, untuk lima tahun selanjutnya, saya bertugas sebagai Kanit Narkoba. Terus, saya menjadi Kantidik II Pidsus Satreskrim Polres Ogan Komering Ulu (OKU)."

Charlie kemudian bertugas di Polsek Air Kumbang Banyuasin. "Pada Juni 2023, saya dipindahkan Lawang Kidul, menjadi Kapolsek di sini," dia mengatakan.

Saat menjadi kanit narkoba, kata Charlie, fokusnya adalah pada pengejaran pada bandar narkoba. "Tentu saja, ada saja kendala yang kita hadapi," ujarnya berbagi pengalaman.

"Misalnya, polisi menangkap pemakai narkoba. Tapi, masyarakat merasa kurang adil kenapa hanya pemakai saja yang ditangkap," tutur Charlie. "Kami memang punya sejumlah strategi. Sebut saja, dengan menangkap pemakai maka kami dapat menggali siapa pengedarnya. Dari informasi itu, kemudian, kami mengembangkan kasusnya untuk menangkap pengedar."

Tapi, tentu saja, strategi itu tak selalu berhasil. "Ketika kita sudah mendapat informasi dari pemakai tentang pengedar, ternyata pengedar sudah berpindah tempat," ujarnya. "Dalam kondisi seperti ini, kami tentunya tidak berhenti. Kami terus berupaya agar bisa menangkap pengedar tersebut. Kami melakukan koordinasi dengan kepolisian di wilayah-wilayah lain."

Sementara, Charlie melanjutkan penjelasannya, selama di bidang pidana umum menangani masalah-masalah yang ada dalam KUHP seperti pencurian, penganiayaan, pembunuhan. "Berbeda dengan Pidana Khusus, pidana khusus merupakan masalah pidana yang di luar dari KUHP, misalnya UU Korupsi, UU Perempuan dan Anak, UU ITE," dia mengatakan.

Charlie menyadari pilihan menjadi polisi seperti memasuki dunia 'hate and love'. Benci tapi rindu.

"Maklum, pada dasarnya polisi hadir untuk membatasi hak asasi manusia," ungkapnya filosofis. Artinya, dia menjelaskan, walau manusia itu bebas, ada batas-batas dari kebebasan itu yang harus dipatuhi. Dalam hal ini, polisi mengatur, untuk tidak menyebutnya sebagai membatasi kebebasan tersebut agar tidak menimbulkan kegaduhan yang meresahkan masyarakat.

Dalam konteks ini, kata Charlie, "Dibenci oleh sebagian kecil anggota masyarakat adalah sesuatu yang lumrah. Biasa saja. Memang, tugas kami adalah



membatasi agar hak-hak kebebasan tersebut tidak keluar batas yang berpotensi yang merugikan orang lain atau masyarakat."

Pada dasarnya, Charlie melanjutkan, polisi mempunyai tugas, antara lain sebagai berikut. Pertama, memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat. Kedua, menegakkan hukum. Ketiga, memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat. Keempat, melaksanakan pengaturan, penjagaan, pengawalan, dan patroli terhadap kegiatan masyarakat dan pemerintah sesuai kebutuhan. Kelima, menyelenggarakan segala kegiatan dalam menjamin keamanan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas di jalan.

"Kami akan membantu anggota masyarakat selagi hal itu masih bisa kami bantu," kata Charlie. "Kami melindungi mengayomi dan melayani masyarakat. Kami lakukan itu dengan tulus dan ikhlas," dia menegaskan.

Charlie mengakui saat pertama bertugas di Lawang Kidul, situasinya memang membuat stres. Banyak masalah yang harus dikelola oleh kepolisian. "Syukurlah, keadaan sekarang sudah relatif jauh lebih baik. Semuanya terkendali."

"Kita memang harus banyak melihat dan belajar," ungkap Charlie. "Kepada masyarakat Tanjung Enim, cobalah sekali-sekali berada di luar (Tanjung Enim), paling tidak melihatlah ke luar. Bandingkan. Alangkah beruntungnya kita yang tinggal di Tanjung Enim ini. Sumber daya alamnya melimpah. Manfaatkan itu dengan baik. Tak perlu berbuat yang aneh-aneh," ujarnya tersenyum, menutup pembicaraan dengan Majalah Enermia.

Ⓜ Risa Adriani



**“ Charlie menyadari pilihan menjadi polisi seperti memasuki dunia ‘hate and love’. Benci tapi rindu. “Maklum, pada dasarnya polisi hadir untuk membatasi hak asasi manusia,” ungkapnya filosofis. Artinya, dia menjelaskan, walau manusia itu bebas, ada batas-batas dari kebebasan itu yang harus dipatuhi.**

# Meraih Laba Rp2,8 T

**Bukit Asam, anggota dari Holding BUMN Pertambangan MIND ID, menjaga kinerja tetap positif pada Semester I 2023. Hasilnya menggembirakan.**

**D**i tengah dengan semakin beratnya tantangan dalam industri pertambangan batu bara, Bukit Asam terus berupaya menjaga kinerja positif. Tak berlebihan kalau kita mengacungkan jempol. Tengok saja, dalam dalam 6 bulan pertama tahun 2023, Perusahaan berhasil mencatatkan laba bersih sebesar Rp2,8 triliun. Dari sisi

pendapatan, Bukit Asam membukukan sebesar Rp18,9 triliun, tumbuh 2 persen dibanding periode yang sama tahun lalu. Total aset perusahaan per 30 Juni 2023 sebesar Rp46,3 triliun, sementara per 31 Desember 2022 sebesar Rp45,4 triliun.

Pencapaian laba bersih didukung oleh peningkatan kinerja operasional Perusahaan sepanjang Semester I 2023.

**“Berbagai hal yang menjadi tantangan bagi perusahaan di tahun ini, di antaranya adalah koreksi harga batu bara dan fluktuasi pasar. Harga batu bara ICI-3 menurun sekitar 48 persen dari USD 138,5 per ton pada Juni 2022 menjadi USD 72,63 per ton pada Juni 2023. Di sisi lain, Harga Pokok Penjualan mengalami kenaikan, di antaranya pada komponen biaya royalti, angkutan kereta api, dan jasa penambangan.**

Total produksi batu bara Bukit Asam pada Semester I 2023 mencapai 18,8 juta ton, tumbuh 18 persen dibanding periode yang sama tahun 2022 yakni sebesar 15,9 juta ton. Kenaikan produksi ini seiring dengan kenaikan volume penjualan batu bara sebesar 19 persen menjadi 17,4 juta ton. Pada Semester I 2023, Perusahaan mencatat penjualan ekspor sebesar 7,1 juta ton atau naik 37 persen dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Sementara realisasi Domestic Market Obligation (DMO) tercatat sebesar 57 persen.

Berbagai hal yang menjadi tantangan bagi perusahaan di tahun ini, di antaranya adalah koreksi harga batu bara dan fluktuasi pasar. Harga batu bara ICI-3 menurun sekitar 48 persen dari USD 138,5 per ton pada Juni 2022 menjadi USD 72,63 per ton pada Juni 2023. Di sisi lain, Harga Pokok Penjualan mengalami kenaikan, di antaranya pada komponen biaya royalti, angkutan kereta api, dan jasa penambangan.

Untuk itu, Bukit Asam terus berupaya memaksimalkan potensi pasar di dalam negeri serta peluang ekspor untuk mempertahankan kinerja positif. Perusahaan juga konsisten mengedepankan cost leadership di setiap lini perusahaan, sehingga penerapan efisiensi secara berkelanjutan dapat dilakukan secara optimal. Perusahaan berharap agar pembentukan Mitra Instansi Pengelola (MIP) dapat segera terealisasi dan memberikan dampak positif bagi kinerja keuangan Bukit Asam.

■ Michael Agustinus



# Pangkas Emisi Udara Bali

**Keberhasilan PLTS Tol Bali-Mandara menunjukkan bahwa pemanfaatan energi bersih sukses juga diaplikasikan pada skala komersial.**

Tentu saja, ini kabar bagus yang menegaskan bahwa Bukit Asam berperan dalam upaya memerangi emisi karbon secara nasional. Tengok saja, dalam kurun 9 bulan sejak September 2022 hingga Juni 2023, Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Tol Bali-Mandara berhasil memangkas emisi sebanyak 358,4 ton CO<sub>2</sub> ekuivalen (tCO<sub>2</sub>e). Sementara produksi listrik dari pembangkit tenaga surya ini mencapai 453.667,2 kilowatt-hour (kWh).

Bukit Asam, melalui anak perusahaan PT Bukit Energi Investama (BEI), terus

mendukung kegiatan dan operasional PT Jasamarga Bali Tol (JBT), anak perusahaan PT Jasa Marga. PLTS ini dibangun untuk mendukung Presidensi G20 Indonesia pada November 2022 lalu, yang salah satunya berfokus pada isu transisi energi.

Rafli Yandra, Direktur Pengembangan Usaha Bukit Asam, mengatakan PLTS Jalan Tol Bali-Mandara merupakan antar BUMN dan merupakan wujud konkret dukungan Bukit Asam mengurangi emisi karbon global. "PLTS Tol Bali-Mandara beroperasi dengan sangat baik,

menghasilkan manfaat positif bagi iklim bisnis energi baru dan terbarukan (EBT) di Indonesia," ujarnya. "Keberhasilan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan energi bersih sukses juga diaplikasikan pada skala komersial," dia menambahkan.

Menurut Rafli Yandra, Bukit Asam memiliki visi untuk menjadi perusahaan energi dan kimia kelas dunia yang peduli lingkungan. Transformasi sedang dijalankan Bukit Asam, portofolio pembangkit listrik berbasis energi baru dan terbarukan (EBT) terus diperluas. "Kami terus berupaya mengoptimalkan potensi-potensi yang ada untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, dengan menitikberatkan pada keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan," ujarnya.

PLTS Tol Bali-Mandara mempunyai kapasitas maksimum 400 Kilowatt-peak (kWp). Panel surya pada PLTS ini dipasang di enam titik, masing-masing di akses masuk dan keluar jalur motor di tiga gerbang tol Jalan Tol Bali-Mandara. Panjang panel surya untuk masing-masing titik tersebut adalah satu kilometer (km). Pasokan listrik yang didapatkan melalui PLTS tersebut menjadi sumber listrik yang ramah lingkungan untuk lampu Penerangan Jalan Umum (PJU), kantor operasional dan juga gerbang tol di Jalan Tol Bali-Mandara.

Sebagai informasi, setelah sukses dalam pengembangan PLTS di Jalan Tol Bali-Mandara, pada 24 Februari 2023, Bukit Asam dan Jasa Marga melakukan penandatanganan perpanjangan Nota Kesepahaman (MoU) untuk Pengembangan PLTS di wilayah jalan tol lainnya yang berada di dalam pengelolaan Jasa Marga Group.

Sebelumnya, Bukit Asam telah membangun PLTS di Bandara Soekarno-Hatta melalui kerja sama dengan PT Angkasa Pura II (Persero). PLTS tersebut berkapasitas maksimal 241 kWp dan terpasang di Gedung Airport Operation Control Center (AOCC). PLTS ini telah beroperasi penuh sejak 1 Oktober 2020.

■ Michael Agustinus

**“Rafli Yandra, Direktur Pengembangan Usaha Bukit Asam, mengatakan PLTS Jalan Tol Bali-Mandara merupakan wujud konkret dukungan Bukit Asam mengurangi emisi karbon global. “PLTS Tol Bali-Mandara beroperasi dengan sangat baik, menghasilkan manfaat positif bagi iklim bisnis energi baru dan terbarukan (EBT) di Indonesia,” ujarnya.**



# Listrik sebagai Pilihan

**Penggunaan alat-alat tambang berbasis listrik di Bukit Asam menghemat bahan bakar minyak (BBM) jenis diesel hingga 7 juta liter per tahun dan mereduksi emisi sebesar 19.777 tCO<sub>2</sub>e.**



**B**ukit Asam, Anggota Holding Industri Pertambangan MIND ID, menerapkan praktik pertambangan yang baik (Good Mining Practice) dengan program-program dekarbonisasi. Salah satu langkah yang dilakukan Bukit Asam adalah *Eco Mechanized Mining* yakni mengganti peralatan pertambangan yang menggunakan bahan bakar fosil menjadi elektrik. Saat ini Bukit Asam telah

mengoperasikan 7 unit Shovel Listrik (PC3000-6E), 40 unit Hybrid Dump Truck (Belaz-75135), dan 6 Pompa Tambang berbasis listrik.

"Bukit Asam berupaya menjalankan praktik bisnis yang berkelanjutan sehingga dapat berkontribusi optimal bagi masyarakat. Sejalan dengan visi menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan, sekaligus upaya

mendukung Pemerintah mencapai target *Net Zero Emission* pada 2060 atau sebelumnya," kata Arsal Ismail, Direktur Utama Bukit Asam.

Selain itu, Bukit Asam telah mengoperasikan 5 unit bus listrik di Pelabuhan Tarahan dan 10 unit bus listrik di Unit Pertambangan Tanjung Enim. Total telah ada 15 unit bus listrik yang dioperasikan Bukit Asam.

Pengurangan emisi karbon diestimasikan mencapai 16 ton CO<sub>2</sub>/tahun/bus. Selain itu, penggunaan bus listrik mengurangi pemakaian bahan bakar minyak (BBM) hingga 9.672 liter/tahun/bus.

Tak hanya penggunaan kendaraan dan alat tambang berbasis listrik, Bukit Asam pun terus menjalankan sejumlah program untuk mengurangi emisi karbon. Di antaranya adalah reklamasi lahan, mengganti bahan perusak ozon dengan bahan lain yang ramah lingkungan, Pilot Project Co Firing PLTU Mulut Tambang di Sumatera Selatan, dan sebagainya.

"Program-program dekarbonisasi akan terus dilaksanakan dan dikembangkan secara berkelanjutan di setiap lini perusahaan untuk memberikan hasil yang optimal," Arsal menegaskan.

■ Michael Agustinus

“**Selain itu, Bukit Asam telah mengoperasikan 5 unit bus listrik di Pelabuhan Tarahan dan 10 unit bus listrik di Unit Pertambangan Tanjung Enim. Total telah ada 15 unit bus listrik yang dioperasikan Bukit Asam.**



# Makin Serius di EBT

**Bukit Asam, sebagai salah satu Anggota Holding Industri Pertambangan MIND ID, ingin mempercepat pengembangan energi terbarukan di Indonesia.**

Bukit Asam semakin gencar melakukan diversifikasi bisnis, khususnya dalam bidang pengembangan proyek energi baru terbarukan. Pada 29 Juli lalu, misalnya, perusahaan yang berkantor pusat di Tanjung Enim, Sumatera Selatan, ini menandatangani menandatangani Nota Kesepahaman (*Memorandum of Understanding/MoU*) dengan China Huadian Overseas Investment Co. Ltd (CHDOI) untuk menjajaki kerjasama pengembangan usaha energi terbarukan di Indonesia.

Kerja sama ini merupakan salah satu langkah Bukit Asam untuk mewujudkan visi menjadi perusahaan energi dan kimia kelas dunia yang peduli lingkungan. Sejalan juga dengan target pemerintah untuk mencapai Net Zero Emission pada 2060 atau sebelumnya.

"Melalui kerja sama dengan CHDOI, Bukit Asam sebagai salah satu Anggota Holding Industri Pertambangan MIND ID ingin mempercepat pengembangan energi terbarukan di Indonesia," kata Rafli Yandra, Direktur Pengembangan Usaha

Bukit Asam yang menandatangani MoU tersebut bersama Vice President China Huadian Overseas Investment Co. Ltd (CHDOI) Lu Youan pada 29 Juli 2023, disaksikan Direktur Utama Bukit Asam Arsal Ismail.

"Kami berharap dapat memperoleh pengalaman dalam pengembangan energi terbarukan sekaligus berkontribusi pada konservasi energi, pengurangan emisi, dan pembangunan berkelanjutan," Rafli Yandra mengatakan.

Sebagai informasi, salah satu wujud konkret dukungan Bukit Asam dalam upaya pengurangan emisi karbon global ditandai dengan sinergi bersama

PT Jasa Marga (Persero) Tbk dalam pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) berkapasitas 400 Kilowatt-peak (kWp) di jalan tol Jasa Marga Group. Pembangunan PLTS Jalan Tol Bali-Mandara yang telah diresmikan pada 21 September 2022 lalu, berjalan dengan sangat baik sehingga menghasilkan manfaat positif berupa efisiensi energi dan biaya operasional, serta tentunya turut mendukung Presidensi G20 Indonesia pada November 2022 lalu, yang salah satunya berfokus pada isu transisi energi.

Bukit Asam juga telah membangun PLTS di Bandara Soekarno-Hatta melalui kerja sama dengan PT Angkasa Pura II (Persero). PLTS tersebut terdiri dari 720 solar panel system dengan *photovoltaics* berkapasitas maksimal 241 kWp dan terpasang di Gedung Airport Operation Control Center (AOCC). PLTS ini telah beroperasi penuh sejak 1 Oktober 2020.

■ Michael Agustinus

“

**Kami berharap dapat memperoleh pengalaman dalam pengembangan energi terbarukan sekaligus berkontribusi pada konservasi energi, pengurangan emisi, dan pembangunan berkelanjutan," Rafli Yandra mengatakan.**



# Berjuang untuk Kemajuan

**Acara Peringatan HUT RI merupakan agenda rutin yang dilaksanakan setiap tahun sebagai wujud rasa syukur atas segala berkah yang diberikan kepada Bukit Asam.**

Mengusung tema 'Terus Melaju untuk Indonesia Maju', Bukit Asam menggelar rangkaian acara Peringatan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia ke-78. Selain upacara pada 17 Agustus 2023, Bukit Asam juga menggelar acara tasyakuran serta event-event lain yang melibatkan masyarakat Lawang Kidul seperti perlombaan dan sebagainya.

Menurut Riza Pranata, Ketua Panitia HUT RI ke-78 tahun ini, upacara diikuti Dewan Direksi dan manajemen serta pegawai perusahaan, Anak perusahaan, Mitra Kerja dan Periska Bukit Asam. Demikian juga acara tasyakuran yang berlangsung di Gedung Serba Guna Tanah Putih. "Tentu saja, seperti tahun-tahun sebelumnya, Bukit Asam juga mengadakan acara Hiburan Rakyat dan Perlombaan yang melibatkan Tripika dan masyarakat Lawang Kidul. Kegiatan ini sebagian besar dikelola Satuan

Kerja Sustainability Bukit Asam," dia menambahkan.

Acara Peringatan HUT RI, kata Riza, merupakan agenda rutin yang dilaksanakan setiap tahun sebagai wujud rasa syukur atas segala berkah, dan mendoakan arwah para pahlawan serta memohon perlindungan dan keselamatan dalam melaksanakan pekerjaan seluruh pegawai Bukit Asam dan mitra-mitra kerja.

Riza mengatakan bahwa pada kesempatan tersebut manajemen Bukit Asam memberikan pesan sebagai berikut. Pertama, kita senantiasa mengingat bahwa setiap ton batu bara yang dihasilkan merupakan hasil dari kerja keras para insan Bukit Asam. Artinya, tiap langkah dan tanggung jawab memiliki dampak yang bagi perjalanan bangsa Indonesia menuju kemajuan.

Kedua, dalam mengelola sumber daya alam yang terbatas ini, kita dituntut untuk



memiliki pandangan yang berkelanjutan. Karena itu, penerapan teknologi yang berwawasan lingkungan dan praktik penambangan yang bertanggung jawab adalah kunci untuk menjamin bahwa generasi mendatang agar dapat juga menikmati keberkahan alam seperti yang kita rasakan saat ini.

Ketiga, penting bagi kita semua untuk senantiasa memberikan manfaat yang berarti bagi masyarakat di sekitar kita. Program-program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dijalankan harapannya dapat memberikan dampak positif yang nyata dalam kehidupan masyarakat, baik dalam bidang pendidikan, kesehatan maupun pemberdayaan ekonomi.

Riza menyebutkan perjuangan untuk meraih kemerdekaan memiliki makna penting bagi setiap insan Bukit Asam. "Momen perayaan kemerdekaan Republik Indonesia kali ini memberikan harapan. Peran kita sebagai warga negara yang memiliki tanggung jawab adalah mendorong untuk meraih kemajuan," dia mengatakan. "ini juga menjadi panggilan bagi seluruh insan Bukit Asam untuk memantapkan komitmen dalam berjuang dan memberikan kontribusi nyata demi memajukan tanah air yang kita cintai," ujarnya kepada Enermia.

■ Risa Adriani



# Matahati

act to inspire



19

**DARI SAWAH  
MERAMBAH SAPI**

20

**PETANI BERDAYA  
DI KARANG RAJA**

23

**BATIK KUJUR  
MAKIN MELUNCUR**

BUKIT ASAM MENYERAHKAN BANTUAN SEBANYAK 2 UNIT TRUK ARM ROLL, 4 UNIT BAK ARM ROLL DAN 1 SET MESIN PEMUSNAH SAMPAH UNTUK PEMERINTAH KABUPATEN MUARA ENIM.

# Membangun Kemitraan

Mari kita melihat jauh ke belakang. Pada tahun 1961 setelah kemerdekaan Indonesia, pemerintah memutuskan untuk membentuk perusahaan negara bernama PN Tambang Batubara Bukit Asam (TABA) supaya bisa mengelola Tambang Air Laya. Setelah itu pada 1968, pemerintah mulai menggabungkan PT Bukit Asam dengan PN Tambang Batubara Ombilin untuk membentuk PN Tambang Batubara.

Karena berkeinginan untuk memajukan pertambangan, pada 1981 akhirnya unit Tambang Bukit Asam pada PN Tambang Batubara dijadikan sebagai modal untuk bisa mendirikan PT Tambang Batubara Bukit Asam. Status PN yang dimiliki oleh Tambang Batubara Asam ini kemudian diubah menjadi Perusahaan Umum atau disingkat dengan Perum pada 1984. Kemudian pada 1990 akhirnya pemerintah meminta perusahaan ini untuk memproduksi briket batu bara. Dengan segala usaha dan perkembangannya, perusahaan Bukit Asam ini mampu melantai di Bursa Efek Indonesia dan mengubah namanya menjadi seperti sekarang yaitu sebagai PT Bukit Asam Tbk.

Dari cuplikan singkat sejarah Bukit Asam di atas, kita tahu bahwa penambangan adalah kegiatan jangka panjang. Tambang membutuhkan waktu bertahun-tahun untuk dibangun dan menjadi operasional dan, setelah didirikan, akan beroperasi selama beberapa dekade. Jadi, sektor pertambangan melakukan investasi jangka panjang dan membutuhkan lingkungan politik dan fiskal yang stabil.

Selain itu, karena kegiatan pertambangan sering kali berada di daerah terpencil, perusahaan mengandalkan keterampilan dan pemasok lokal dan sadar akan

kebutuhan mereka untuk mendapatkan dan mempertahankan izin sosial untuk beroperasi dari masyarakat setempat dan pemerintah daerah dan nasional. Dari sini, Bukit Asam perusahaan pertambangan memiliki pemahaman yang kuat tentang peran jangka panjang yang perusahaan miliki di negara dan masyarakat tempat mereka beroperasi. Bukit Asam juga menyadari kontribusi yang perusahaan berikan melalui penciptaan lapangan kerja, pembayaran pendapatan negara melalui pajak dan royalti, serta konsumsi produk dan jasa nasional.

Bukit Asam perlu perlu menghasilkan nilai bagi para pemegang sahamnya, dan menyadari bahwa kegagalan untuk berperilaku secara bertanggung jawab dan transparan dapat berdampak negatif terhadap tujuan komersial mereka. Dalam kaitan ini, sebagai salah satu anggota MIND ID Group, Bukit Asam juga telah mencanangkan apa yang disebut

Noble Purpose yang menyatakan *We Explore Natural Resources for Civilization, Prosperity and A Brighter Future* sebagai *Noble Purpose* dari seluruh anggota *holdings*.

Dalam konteks ini pula, Bukit Asam menyadari bahwa bekerja sama dengan mitra dapat mendukung kontribusi sektor pertambangan terhadap pembangunan sosial dan lingkungan. Tentu saja, hal ini mensyaratkan jika para pihak memiliki tujuan yang sama dan jujur serta transparan mengenai tujuan tersebut.

Karena itu, Sustainability Bukit Asam mendukung (1) kemitraan harus setara dan dibangun di atas kepercayaan dan peran serta tanggung jawab harus didefinisikan dengan jelas; (2) kemitraan harus strategis bagi semua mitra agar dapat berkelanjutan; (3) kemitraan haruslah bersifat menyeluruh, tidak boleh hanya berfokus pada satu bidang saja karena semua tujuan saling bergantung; (4) setiap mitra harus memanfaatkan kompetensi inti dan memanfaatkan kemitraan lokal untuk mencapai dampak yang lebih besar dan perubahan sistemik; (5) tujuan kemitraan harus selaras dengan rencana dan road map pembangunan nasional; dan (6) harus memiliki kemampuan administratif dan kelembagaan yang kuat untuk menghindari asimetri (kejomplangan) dalam kemitraan dimaksud.

Dalam kaitan ini, Bukit Asam menerima masukan dan usul-usul yang positif dari seluruh stakeholder. Dengan cara ini, kita membangun *trust* yang pada gilirannya akan menghadirkan kerjasama kemitraan yang saling mendukung dan, tentu saja, berkelanjutan. **E**

Salam  
**Arkoni**  
AM Community Partnership  
Bukit Asam



# Dari Sawah Merambah Sapi

**Bantuan pinjaman Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) dari Bukit Asam membuat Salamun bernapas lega. Sekarang dia sudah punya 5 ekor sapi.**

Salamun pernah galau. Sejak 1990-an, petani dari Desa Sukoharjo, Kabupaten Pringsewu, Lampung, sudah menggarap sawah. Namun, usaha menanam padinya tak membuat kehidupan ekonominya berkembang.

Maklum, untuk satu hektar sawah, dia membutuhkan modal sekitar Rp8 juta. Dari angka itu, memang, dia meraih hasil Rp15 juta. Namun, hasil tersebut harus menunggu setiap tiga bulan sekali. Itu pun baru merupakan pendapatan kotor. Sementara, kita tahu sendiri, harga-harga kebutuhan pertanian dan juga biaya hidup terus merangkak naik.

Salamun, tentu saja seperti kebanyakan petani lainnya, tak ingin hanya terperangkap dengan siklus ekonomi yang hanya itu-itulah saja. Dunia terus berputar. Harapan untuk mendapatkan kehidupan lebih baik tak pernah pupus dari benaknya.

Alhamdulillah, langkahnya bergabung menjadi Mitra Binaan Bukit Asam memberikan jawaban atas doa dan harapannya. Bukit Asam memberikan pinjaman modal melalui program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK). Salamun menggunakan dana pinjaman tersebut untuk memenuhi kebutuhannya bertani seperti pupuk dan obat-obatan.

Hasilnya menggembirakan. Padi di sawahnya tumbuh maksimal dan mempunyai berkualitas bagus. Dari sini, kemudian, Salamun memperoleh keuntungan bersih sebesar Rp35 juta per hektar.

"Saya sangat bersyukur dan berterima kasih kepada Bukit Asam yang telah memberikan bantuan usaha, sehingga dapat meningkatkan keuntungan usaha dalam bidang pertanian padi," kata Salamun.



Tak ingin hanya sekadar bersawah saja, Salamun kemudian mengembangkan usahanya di bidang peternakan sapi. Dia membeli sepasang sapi, jenis sapi Bali. Usaha ini pun berkembang dengan baik. Tenggak saja, tahun lalu, Salamun sudah menjual anakan, atau bakalan, bakalan sapi seharga Rp8 juta per ekor. Saat ini dia sudah memiliki 5 ekor sapi.

Bukit Asam memang 'royal' memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk membantu meningkatkan perekonomian mereka. Direktur Sumber Daya Manusia (SDM) PT Bukit Asam Tbk (Bukit Asam) Suherman mengungkapkan, sepanjang 2022 pihaknya telah menyalurkan dana Program PUMK kepada 109 Mitra Binaan yang berasal dari sektor industri, perdagangan, perikanan, perkebunan, pertanian, peternakan, dan jasa.

"Bukit Asam juga telah melakukan berbagai upaya pembinaan dan pelatihan untuk UMK, di antaranya kegiatan pengawasan dan pelaporan, pelatihan dan pembinaan dalam rangka peningkatan kapasitas UMK Binaan, fasilitasi dalam promosi produk, serta studi banding ke UMK yang telah sukses," kata Suherman.

**E** Michael Agustinus, Gilang Bayu Pradana



# Petani Berdaya di Karang

**Pelaksana Tugas Bupati Muara Enim Ahmad Usmarwi Kaffah dan Direktur SDM Bukit Asam Suherman meresmikan PLTS Irigasi Karang Raja pada 17 Agustus 2023. Berdampak bagi 121 petani.**

Tanggal 17 Agustus selalu, bahkan sangat, istimewa. Setiap tanggal tersebut, kita memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia. Pada tahun ini, bertepatan dengan Hari Ulang Tahun (HUT) RI ke-78, Bukit Asam telah menyelesaikan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) untuk irigasi lahan pertanian di Desa Karang Raja, Muara Enim, Sumatera Selatan. Pelaksana Tugas (Plt) Bupati Muara Enim Ahmad Usmarwi Kaffah dan Direktur Sumber Daya Manusia SDM Bukit Asam Suherman meresmikan PLTS Irigasi Karang Raja pada 17 Agustus 2023.

Pembangunan PLTS irigasi merupakan upaya Bukit Asam untuk mendorong pemanfaatan energi terbarukan, memberdayakan masyarakat, sekaligus menjaga kelestarian lingkungan. Sejalan dengan Noble Purpose (tujuan mulia) Bukit Asam sebagai anggota Grup MIND ID, yaitu membangun peradaban, meningkatkan kesejahteraan, dan menciptakan kehidupan yang lebih baik.

"PLTS irigasi tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga mendorong pertanian yang lebih ramah lingkungan sehingga mampu mengurangi emisi karbon. Dari sisi perekonomian, program ini memberikan dampak bagi 121 petani," kata Suherman.

Pada kesempatan yang sama, Ahmad Usmarwi Kaffah menyampaikan apresiasi kepada Bukit Asam. Ia berharap Bukit Asam dapat terus berkontribusi untuk pembangunan berkelanjutan. "Hari ini kita menyaksikan salah satu kontribusi positif dari Bukit Asam. Ini kontribusi yang tidak main-main karena bersifat *sustainable development*," ujarnya. "Saya mengapresiasi penuh Bukit Asam yang sudah menghadirkan dan memelopori ini di Kabupaten Muara Enim. Saya sangat bangga, sangat senang, mudah-mudahan





# Raja

Bukit Asam melanjutkan di tempat lain. Kami akan mendukung, masyarakat pun mendukung," dia mengatakan.

Ahmad Usmarwi juga berpesan agar masyarakat turut menjaga dan merawat PLTS irigasi ini supaya manfaatnya dapat terus dirasakan. "Para petani saudara-saudaraku sekalian, saya sangat memahami betapa sulitnya ketika kita bergantung pada sumber daya air. Saya sangat berharap PLTS ini dijaga betul, kita harus merawatnya sehingga betul-betul berkelanjutan," ujarnya.

PLTS Irigasi di Desa Karang Raja mulai dibangun pada 16 September 2021 dan mulai beroperasi pada 14 Februari 2023. Terdiri dari 76 modul yang masing-masing berkapasitas 500 Watt Peak (Wp), total kapasitas PLTS mencapai 38

Kilowatt Peak (kWp).

Listrik yang dihasilkan PLTS mampu menghidupkan 2 unit pompa irigasi berkapasitas 20 liter per detik dengan head mencapai 35 meter. Pompa menyedot air sungai sejauh 1,29 kilometer (km) ke bak reservoir yang kemudian didistribusikan ke sawah warga. Lahan yang dialiri seluas kurang lebih 35 hektar. Sebanyak 121 petani memperoleh manfaat dari PLTS Irigasi Desa Karang Raja.

Adanya PLTS untuk irigasi, para petani di Desa Karang Raja kini bisa panen 2-3 kali dalam setahun. Sebelumnya, petani mengandalkan sawah tadah hujan sehingga hanya bisa panen 1 kali dalam setahun. Hasil tani berpotensi meningkat hingga 175 ton Gabah Kering Giling (GKG)



per tahun.

Program PLTS irigasi dijalankan Bukit Asam untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) poin 7 yakni menjamin akses energi yang terjangkau, andal, berkelanjutan, dan modern untuk semua. Selain itu SDGs poin 8, yaitu menciptakan pekerjaan layak dan mendorong pertumbuhan ekonomi.

Tak hanya di Desa Karang Raja, Bukit Asam telah membangun PLTS irigasi di 5 titik lokasi lain, antara lain Talawi Mudik (Sawahlunto, Sumatera Barat), Trimulyo (Pesawaran, Lampung), Tanjung Raja (Muara Enim, Sumatera Selatan), Nanjungan (Lahat, Sumatera Selatan), dan Rejosari Mataram (Lampung Tengah, Lampung). Total kapasitas terpasang 6 PLTS irigasi ini mencapai 192 kWp.

Michael Agustinus, Tyas S. Adi Wibowo, Erizaldi

**“ Ahmad Usmarwi Kaffah menyampaikan apresiasi kepada Bukit Asam. Ia berharap Bukit Asam dapat terus berkontribusi untuk pembangunan berkelanjutan. “Hari ini kita menyaksikan salah satu kontribusi positif dari Bukit Asam. Ini kontribusi yang tidak main-main karena bersifat sustainable development,” ujarnya.**



# Tak lagi Menunggu Hujan



## Pembangunan PLTS irigasi dapat meningkatkan kemandirian sosial ekonomi masyarakat, dan mengoptimalkan hasil produksi pertanian.

Selalu ada jalan untuk memanfaatkan potensi alam dan teknologi. Tengok saja, Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) yang dibangun Bukit Asam di Desa Nanjungan, Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan, memberikan manfaat yang signifikan bagi para petani di wilayah tersebut. Tadinya, petani di daerah itu hanya mengandalkan hujan, atau biasa disebut sebagai sawah tadah hujan.

Inisiatif ini secara nyata meningkatkan produktivitas petani dengan menyediakan sumber energi yang andal dan berkelanjutan untuk kebutuhan irigasi. Dengan adanya PLTS ini, para petani dapat melakukan irigasi secara efisien dan efektif, yang berujung pada peningkatan hasil panen dan peningkatan produksi pertanian secara keseluruhan. Sejak beroperasi penuh pada Juni 2022, PLTS dengan kapasitas 27,5 Kilowatt peak (kWp) ini telah menghidupkan pompa irigasi yang digunakan untuk mengairi sekitar 83 hektar sawah.

Kepala Desa Nanjungan, Depi Satriani, menuturkan bahwa para petani di Desa Nanjungan kini bisa panen hingga 3 kali dalam setahun. Sebelumnya, petani mengandalkan sawah tadah hujan sehingga hanya bisa panen 1 kali dalam setahun. "Tak kurang dari 150 orang pada 8 kelompok tani memperoleh manfaat dari PLTS irigasi ini. Hasil pertanian meningkat dari 1 kali panen menjadi 2 sampai 3 kali dalam setahun. Petani yang sebelumnya bergantung pada hujan sekarang sudah tidak lagi," kata Depi Satriani.

PLTS irigasi Desa Nanjungan adalah salah satu program Corporate Social Responsibility (CSR) Bukit Asam. Pompa irigasi yang digunakan merupakan pompa jenis submersible yang memiliki kemampuan menyedot air yang mengandung lumpur. Kapasitas pengaliran pompa tersebut adalah 50 liter per detik dengan head mencapai 30 meter.

“

**Tak kurang dari 150 orang pada 8 kelompok tani memperoleh manfaat dari PLTS irigasi ini. Hasil pertanian meningkat dari 1 kali panen menjadi 2 sampai 3 kali dalam setahun.**

Pompa tersebut digerakkan oleh listrik yang dihasilkan dari 100 panel PV polycrystalline berkapasitas masing-masing 275 Watt peak (Wp). Pompa menyedot air Sungai Lematang sejauh 1,4 kilometer (km) ke embung yang kemudian didistribusikan ke sawah warga.

VP Sustainability Bukit Asam, Hartono, menjelaskan bahwa pembangunan PLTS irigasi merupakan salah satu upaya Bukit Asam untuk mendorong pemanfaatan energi terbarukan, memberdayakan masyarakat, sekaligus menjaga kelestarian lingkungan.

Tak hanya membangun PLTS irigasi, Bukit Asam juga melibatkan dan memberdayakan masyarakat untuk melakukan perawatan rutin peralatan PLTS irigasi. Diharapkan peralatan yang sudah diserahkan kepada masyarakat dapat bertahan dalam jangka panjang.

"Pembangunan PLTS irigasi dapat meningkatkan kemandirian sosial ekonomi masyarakat, dan mengoptimalkan hasil produksi pertanian. Selain itu, pemanfaatan energi terbarukan berbasis tenaga surya ini menjadi salah satu upaya dalam gerakan transformasi untuk pemanfaatan sumber energi yang ramah lingkungan," tutupnya.

Michael Agustinus, Tyas S. Adi Wibowo, Erizaldi

# Batik Kujur Makin Meluncur

**Ada 12 kelompok SIBA Batik Kujur dengan total anggota 35 pengrajin, ibu-ibu rumah tangga di Kelurahan Tanjung Enim, khususnya Dusun Tanjung. Targetnya, internasional.**

Sebagai salah satu perusahaan yang beroperasi di Kabupaten Muara Enim, Bukit Asam mendukung pengembangan pengrajin batik melalui pembentukan Sentra Industri Bukit Asam (SIBA) Batik Kujur. Hingga saat ini, terdapat 12 kelompok SIBA Batik Kujur dengan total anggota 35 pengrajin. Para pengrajin yang diberdayakan dalam kelompok SIBA Batik Kujur ini adalah ibu-ibu rumah tangga di Kelurahan Tanjung Enim, khususnya Dusun Tanjung.

Ciri khas Batik Kujur adalah desain motif yang mengangkat kearifan lokal, yakni kujur, kopi, rumah tengkiang, dan bunga Tanjung. Kujur merupakan senjata tradisional berupa tombak yang merupakan peninggalan nenek moyang masyarakat Tanjung Enim, Sumatera Selatan.

Ada beragam produk yang telah dihasilkan, di antaranya Batik Kujur ramah lingkungan yang dibuat dengan menggunakan pewarnaan alami yang memanfaatkan tanaman endemik. Selain menjual produk dalam bentuk lembaran kain batik, para pengrajin juga menciptakan berbagai inovasi produk Batik Kujur seperti topi, kipas, dompet, tas, baju dan masker.

Bukit Asam memfasilitasi SIBA Batik melalui penyediaan Gerai Batik Kujur di area SIBA Center. Selanjutnya untuk menunjang proses produksi, Perusahaan telah berinvestasi sosial melalui penyediaan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk kegiatan membatik dan pembangunan infrastruktur berupa rumah produksi Batik Kujur yang terletak di Dusun Tanjung. Penyediaan infrastruktur

ini sebagai upaya Bukit Asam untuk mendukung proses produksi Batik Kujur dalam melakukan inovasi menjadi produk yang lebih variatif.

"Sejalan dengan infrastruktur yang telah diinvestasikan, Bukit Asam juga telah membekali kelompok dalam pemenuhan capacity building berupa Pelatihan Peningkatan Kompetensi Membatik," ungkap Vice President Sustainability Bukit Asam, Hartono. "Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kapasitas pengrajin batik agar mampu menghasilkan produk yang lebih baik. Dari sini, batik yang dihasilkan dapat dikenal oleh masyarakat luas serta meningkatkan kesejahteraan pengrajin batik dan masyarakat daerah binaan secara umum."

Pemasaran produk Batik Kujur dilakukan melalui *market place* seperti Shopee, Tokopedia dan juga Pasar Digital (PaDi), Rumah BUMN Muara Enim dan toko kain di sekitar perusahaan. Sebagai bentuk pengenalan produk dalam jangkauan nasional dan internasional, Perusahaan mengikutsertakan Batik Kujur dalam berbagai ajang. Di antaranya

adalah New York Indonesia Fashion Week yang diselenggarakan pada 11 Februari 2023 di Pier 36 Cruise Ship 299, South Street New York.

Perusahaan berhasil menampilkan Batik Kujur bekerja sama dengan desainer berbakat Eva Yasul yang merupakan putri daerah dari sekitar wilayah operasi Bukit Asam, yaitu Desa Seleman, Kecamatan Tanjung Agung, Kabupaten Muara Enim.

Perusahaan mengharapkan tampilnya produk hasil kerajinan di level nasional dan internasional dapat membantu meningkatkan popularitas Batik Kujur. "Kegiatan ini merupakan salah satu upaya melestarikan budaya daerah sekaligus meningkatkan perekonomian masyarakat, khususnya untuk para pengrajin batik melalui program pengembangan dan pemberdayaan," ujar Hartono.

Selain itu, Bukit Asam juga telah mengikutsertakan kelompok Batik Kujur dalam event Indonesia Fashion Week 2022, Icraft 2022, Indonesia Green Environment And Forestry Expo yang diadakan di Jakarta Convention Center, Pameran APEKSI 2022 di Bandar Lampung, dan Kriya Sriwijaya Home Decoration di Palembang.

Michael Agustinus, Risa Adriani



# Jaga Kebersihan Muara Enim

**Bukit Asam menyerahkan bantuan sebanyak 2 unit truk *arm roll*, 4 unit bak *arm roll* dan 1 set mesin pemusnah sampah untuk Pemerintah Kabupaten Muara Enim.**

Sampah memang menjadi momok di mana-mana. Untuk itu, menjaga lingkungan agar selalu bersih dari tanggung jawab semua pihak, termasuk anggota masyarakat. Dalam kaitan ini, pada 17 Agustus 2023, yang juga merupakan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia, Bukit Asam menyerahkan bantuan berupa 2 unit truk *arm roll*, 4 unit bak *arm roll* dan 1 set mesin pemusnah sampah untuk Pemerintah Kabupaten Muara Enim. Bantuan itu diterima langsung (Plt) Bupati Muara Enim Ahmad Usmarwi Kaffah.

Kaffah menyampaikan ucapan terima kasih dan apresiasi kepada Bukit Asam yang telah mendukung penataan Kabupaten Muara Enim agar semakin indah, bersih, dan rapi. "Dengan adanya kendaraan ini, semoga Kabupaten Muara Enim menjadi semakin bersih lagi. Kebersihan sangat kita jaga dan kita pastikan bahwa tidak ada penumpukan sampah," ujarnya.

Pada kesempatan yang sama, Kaffah juga mengajak seluruh elemen masyarakat serta perusahaan yang berdomisili di Kabupaten Muara Enim untuk turut serta dalam pembangunan Muara Enim. "Semoga perusahaan-perusahaan yang ada di Muara Enim semua berpartisipasi supaya Kabupaten Muara Enim semakin kuat lagi," dia mengatakan.

Sementara itu, *Vice President Sustainability* Bukit Asam Hartono mengatakan, pihaknya senantiasa berkomitmen mendukung pembangunan yang memberikan manfaat sosial, ekonomi, dan lingkungan bagi masyarakat. Bantuan truk hingga mesin pemusnah sampah tersebut merupakan wujud tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat untuk menjaga lingkungan hidup dan mendukung pemerintah dalam program pembangunan berkelanjutan.

"Kita memberikan bantuan untuk

Kabupaten Muara Enim bertepatan dengan HUT ke-78 Kemerdekaan Indonesia ini berupa 2 *truck arm roll*, 4 unit bak *arm roll* dan 1 mesin pemusnah sampah. Semoga (bantuan ini) bisa bermanfaat," Hartono berharap.

Sebetulnya, kepedulian Bukit Asam untuk menjaga lingkungan dari sampah juga dilakukan di berbagai wilayah operasional perusahaan. Tengok saja, misalnya, pada Maret 2023, Bukit Asam telah menyerahkan dua truk sampah dan satu truk tinja kepada Pemerintah Kota (Pemkot) Bandar Lampung.

Wali Kota Bandar Lampung Eva Dwiana mengucapkan banyak terimakasih. "Terima kasih Bukit Asam atas bantuan CSR yang diberikan, jangan pernah bosan untuk membantu kami (Pemkot)," ungkapnya.

Menurut Eva, bertambahnya truk sampah dan truk tinja ini tentunya sangat membantu Pemkot Bandar Lampung dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. "Kota Bandar Lampung sudah bersih, mudah-mudahan dengan tambahan ini bisa semakin bersih lagi," dia memaparkan.

Lebih lanjut Walikota Bandar Lampung itu berharap dapat berkoordinasi dan bekerjasama dalam mengatasi masalah sampah. "Semoga ke depan kita bisa terus menjalin kerjasama," dia mengatakan. "Bantuan yang diberikan oleh Bukit Asam sangat bermanfaat."

Pada kesempatan tersebut, Eva juga mengatakan bahwa truk sampah Bandar Lampung memang mempunyai truk yang banyak. "Truk kita memang banyak, tapi memang sudah banyak yang tua juga," dia menjelaskan.

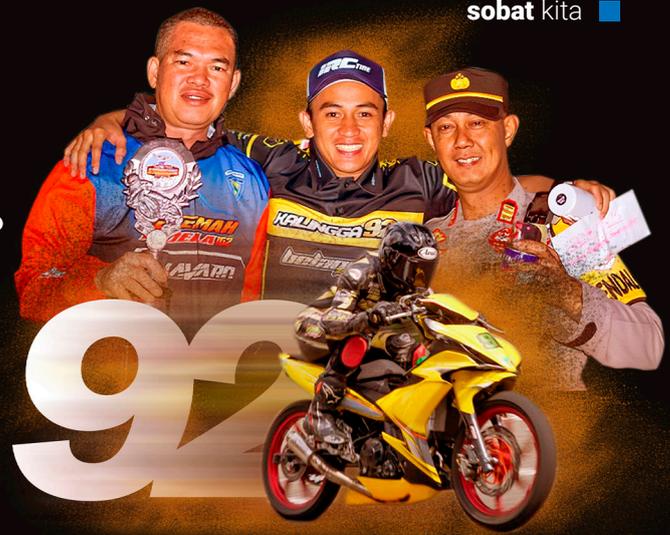
Menurut Eva, pihaknya sudah memesan kontainer sampah. "Kita memesan delapan kontainer sampah, supaya kontainer yang sudah tua dapat digantikan," paparnya.

Michael Agustinus, Gilang Bayu Pradana



Kalingga, Pembalap

# Mengukir Prestasi DI JALUR BALAP



**Kisah Kalingga adalah tentang semangat, ketekunan, dan dukungan dari keluarga serta komunitasnya.**

**D**i sebuah desa kecil yang bernama Tanjung Enim, hidup seorang anak. Dia adalah sosok yang sangat akrab dengan mesin motor sejak usia dini. Jadi, cerita dimulai dari sini.

"Tak usahlah terlalu formal. Nama saya, Kalingga," ujarnya mengawali percakapan kami.

Kalingga masih muda, tapi sudah memiliki semangat dan hasrat yang besar terhadap balap motor. Dia menjelaskan bagaimana minatnya dalam balap motor tumbuh seiring berjalannya waktu. Ia merinci bagaimana ketika masih di SD, ia sering kali menyaksikan balapan motor dan mulai merasakan kegairahan yang sulit diungkapkan.

"Jadi, dulu pas dibangku SD sering nonton balapan," tuturnya. "Saat melihat itu jadi ingin nyobain latihan. Dari situlah, mulai hobi. Latihan terus, kebetulan di sebelah rumah kan ada tanah kosong yang bisa untuk tempat latihan."

Juga, Kalingga mengatakan minatnya mendorongnya untuk bergabung dengan komunitas balap motor di daerahnya. Ia menyebut bahwa dukungan dan semangat dalam komunitas adalah salah satu faktor penting dalam perkembangannya sebagai seorang pembalap.

Kisah Kalingga juga mencakup peran besar keluarganya dalam mendukung minatnya dalam balap motor. Ia menyebut bagaimana orang tuanya, terutama ayahnya, memberikan dukungan yang tak tergantikan dalam perjalanan balap motornya.

"Ya, orang tua saling *full support*."

Karena keinginannya untuk terus menggeluti dunia road race, Kalingga memulai *road race*-nya dengan team *private* yang dimiliki Kak Teddy. Hingga 2011, akhirnya kalingga menjuarai Lomba YCR di Yogyakarta.

"Saat itu saya bersama Tim Yamaha Ninos Eneos pertama kalinya juga balapan di Pulau Jawa. Dan Alhamdulillah, langsung podium 3," ungkapnya.

Setelah itu Kalingga berpindah ke tim lainnya pada tahun 2014 di bawah naungan Tim Majestic. Tahun 2017 ke Tim Padang 88, dan Tim Belando Racing dari 2019 hingga saat ini.

Salah satu elemen menarik dalam kisah Kalingga adalah nomor balapnya, yaitu 92. Nomor tersebut memiliki makna khusus bagi dirinya.

"Awalnya, pas baru terjun di dunia balap mama bermimpi saya pakai nomor 92. Nah, setelah saya masuk tim ninos eneos besar, saya diberi arahan oleh tim ninos eneos tersebut untuk memakai nomor 92. Akhirnya dipakailah nomor 92 itu, tapi saat itu belum sadar. Seiring berjalannya waktu, saya baru ingat kalau mama pernah bermimpi untuk pakai nomor 92."

Prestasi Kalingga memang tak main-main. Dia pernah memenangkan berbagai kejuaraan daerah dan kemudian berkompetisi dalam kejuaraan nasional. Dia berbicara tentang pengalaman-pengalamannya, seperti menjadi juara dalam Kejuaraan Nasional Runner-Up pada 2016. "Ikut kejuaraan nasional sejak 2013 sampai 2014. Kemudian, saya

pindah ke Sumatera lagi. Lalu, pada 2016 dapat gelar juara nasional sebagai runner up," dia berujar. "Oh ya, pada 2016 saya pernah juara nasional Sumatera Cup Prix (SCP) dan pada 2019 saya *runner-up* di lomba balap yang sama."

Menurut Kalingga, komunitas balap motor dan sponsor-sponsor memainkan peran penting dalam perjalanan karirnya. Dia merinci bagaimana dukungan dari berbagai pihak membantunya untuk mencapai prestasi yang luar biasa dalam balap motor.

Kisah Kalingga adalah tentang semangat, ketekunan, dan dukungan dari keluarga serta komunitasnya. Perjalanan pribadinya, kesulitan yang dia hadapi, dan prestasi yang dia raih menjadikannya seorang pembalap motor yang sukses. "Dalam lomba, cedera itu biasa. Jangan diomongin," tuturnya.

Asal tahu saja, Kalingga pernah mengalami kecelakaan waktu balap di Lampung pada 2022. Tangannya patah. Harapan untuk melanjutkan lomba itu pun sempat pupus. "Tapi, saya dapat arahan dari Yuk Rima, untuk konsultasi dengan dr. Doli. Dari konsultasi itu, dr. Doli mengatakan saya masih bisa ikut," kenangnya.

"Saya menghubungi untuk mengabari berita bagus itu ke tim Belando Racing," ujar Kalingga. "Jadi, saya bisa melanjutkan balapan kejuaraan nasional tersebut. Hanya saja, saya hanya berhasil pada posisi runner-up."

Tak apalah. Tapi, kisah Kalingga memberikan inspirasi bagi banyak orang, menunjukkan bahwa dengan semangat dan dukungan yang tepat, seseorang bisa mencapai prestasi yang luar biasa dalam apa pun yang mereka tekuni.

■ Risa Adriani

# Meniti Asa Lewat Bidiksiba

**Melalui Program Bidiksiba, pada 2023 Bukit Asam memberikan beasiswa kepada 50 siswa yang berhasil lolos setelah melalui berbagai tahapan ujian.**

**W**ajah Gita Hapsari Angraeni pun berseri-seri. Maklum, siswa asal Desa Arahan, Kabupaten Lahat, itu merupakan salah satu peserta yang berhasil meraih program Bidiksiba 2023. Proses panjang yang menguras, energi dan emosi terbayar sudah. Harap-harap cemas remaja putri itu berubah menjadi senyum yang melegakan. Gita adalah salah satu dari 50 siswa yang tahun ini mendapatkan beasiswa itu setelah bersaing dengan 353 peserta lainnya.

Tak berlebihan kalau Dedi Irian, ayah Gita, ikut senang. "Saya sangat mengapresiasi program Bidiksiba ini. Kami sebagai orang tua sangat terbantu,ungkapnya. "Saya, mewakili para orang tua siswa, mengucapkan terimakasih. Karena Bukit Asam, kami bisa menyekolahkan anak-anak kami," ujarnya terbata-bata dengan mata yang sedikit basah saat memberikan sambutan pada acara pelepasan peserta Bidiksiba tahun ajaran 2023 di Gedung Serba Guna (GSG) Tanah Putih, Tanjung Enim, pada 7 Agustus 2023.

Ketua Tim Bidiksiba sekaligus AVP Sustainability Accounting & Finance

Bukit Asam Laurentius Agus Haryadi, AM Community Partnership Bukit Asam Arkoni, AM Finance Aidil Budiansyah, AM Community Engagement Bukit Asam Erwandi, AM Sustainable Community Development Bukit Asam Dewa Made Dwi Parmana, serta AM Sustainability Planning & Doc Bukit Asam Rio Handoko turut menghadiri acara pelepasan ini.





“ Menurut Laurentius, program Bidiksiba dengan Polsri, Polinema, dan Polinela ini sudah dimulai dari tahun 2014. Adapun alumni Bidiksiba sampai dengan tahun 2022 sebanyak 277 orang. “Dari 277 ini sudah ada yang bekerja dan masih kuliah 97 orang. Ada yang kerja di BUMN, ASN dan Swasta,” ungkapnya.

Sekadar mengingatkan, Bukit Asam memberikan selalu beasiswa kepada lulusan SMA sederajat. Diberi nama Bidiksiba, akronim dari Bantuan Biaya Pendidikan Mahasiswa sekitar Bukit Asam, program tersebut merupakan komitmen Bukit Asam untuk berpartisipasi dalam memutus rantai kemiskinan melalui bidang pendidikan. Para peserta program Bidiksiba ini kami seleksi dari seluruh siswa-siswi di sekitar lokasi operasi perusahaan dari mulai Unit Pertambangan Tanjung Enim, Unit Dermaga Kertapati, Unit Pelabuhan Tarahan sampai Unit Pertambangan Ombilin dan Peranap.

Sebagai informasi, sejak 2010 hingga 2022 sudah ada 328 siswa yang telah mendapatkan beasiswa ini. Sementara, untuk tahun secara keseluruhan yang mendaftar ada sebanyak 353 siswa. Dari jumlah itu, 297 dinyatakan lulus administrasi dan mereka harus mengikuti berbagai tes lainnya seperti psikotest dan Tes Potensi Akademik. Hasil dari tes-tes tersebut nantinya akan menjadi dasar rekomendasi penilaian siapa saja

yang berhasil meraih beasiswa Bidiksiba tersebut.

Tahun ini, penerima beasiswa Bidiksiba ada sebanyak 50 siswa yang berasal dari semua unit operasi Bukit Asam. Rinciannya adalah sebagai berikut: Unit Pertambangan Tanjung Enim ada sebanyak 26 siswa, Unit Dermaga Kertapati ada 8 siswa, Unit Pelabuhan Tarahan ada 10 siswa dan Unit Pertambangan Ombilin ada 6 siswa. Dari jumlah 50 penerima itu, sebanyak 22 siswa akan menjalani kuliah di Politeknik Negeri Malang, 22 siswa di Politeknik Negeri Sriwijaya dan 6 siswa di Politeknik Negeri Lampung.

Pada acara pelepasan itu, VP Sustainability Bukit Asam Hartono, memberikan selamat bagi siswa yang dinyatakan lulus sebagai peserta Bidiksiba 2023. “Beasiswa yang adik-adik terima ini harus dimanfaatkan sebaik-baiknya,” dia menegaskan.

Lebih lanjut, Hartono menjelaskan bahwa program Bidiksiba merupakan wujud komitmen Bukit Asam untuk berpartisipasi dalam memutus rantai



kemiskinan melalui bidang pendidikan. “Bidiksiba sejalan dengan Noble Purpose (Tujuan Mulia) Bukit Asam sebagai anggota Grup MIND ID, yakni membangun peradaban, meningkatkan kesejahteraan, dan menciptakan kehidupan yang lebih baik,” dia mengatakan.

#### Berbagai Tahapan

Dalam wawancara dengan majalah Enermia, Ketua Tim Bidiksiba 2023 Laurentius Agus Haryadi menjelaskan, Bidiksiba merupakan program tanggung jawab sosial Bukit Asam di bidang pendidikan. “Bidiksiba ini kita lakukan setiap tahun dan pesertanya dari masyarakat prasejahtera,” ujarnya.

Ada sejumlah kriteria dan persyaratan yang ditetapkan untuk penerima beasiswa Bidiksiba. Pertama, peserta harus berdomisili di wilayah Ring 1 Bukit Asam, baik Tanjung Enim, Dermaga Kertapati, Tarahan, dan Ombilin. Kedua, peserta merupakan anak dari masyarakat pra sejahtera yang dibuktikan dengan data diri dan keluarga, verifikasi kunjungan tempat tinggal dan belum ada

saudara kandung yang pernah menerima beasiswa Bidiksiba sebelumnya. Ketiga, peserta wajib mengikuti psikotes yang diselenggarakan Bukit Asam dan tes akademik yang diselenggarakan oleh politeknik tujuan yaitu Politeknik Negeri Sriwijaya, Politeknik Negeri Malang dan Politeknik Negeri Lampung.

"Program Bidiksiba merupakan komitmen Bukit Asam untuk berpartisipasi dalam memutus rantai kemiskinan melalui bidang pendidikan. Perusahaan berharap penerima manfaat Bidiksiba dapat memanfaatkan bantuan beasiswa ini dengan sebaik-baiknya untuk keperluan pendidikan dan kelak dapat bersaing dalam dunia kerja sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan keluarganya," kata Agus.

Untuk tahun ini, kata Agus, ada 353 pendaftar sudah mengikuti seleksi administrasi dan 297 dinyatakan lolos. "Setelah lolos seleksi administrasi, para peserta menjalani psikotes sebagai rekomendasi penilaian. Namun, 6 orang tidak hadir sehingga akhirnya 291 peserta yang bisa mengikuti Tes Potensi Akademik," dia mengatakan. "Hasil kelulusan Tes Potensi Akademik nantinya akan diumumkan dari masing-masing Politeknik pada Juli 2023."

Selain itu, dalam proses pendaftaran ada juga verifikasi terhadap calon peserta. Di Unit Pertambangan Ombilin, misalnya, untuk tahun ini dilakukan secara mandiri. Artinya, para visitor dalam melaksanakan tugas tidak didampingi perangkat desa atau kelurahan. Sebut saja, sistemnya adalah *direct to the contact*.

Kondisi ini memang ada untung ruginya. Kalau didampingi perangkat desa atau kelurahan, para visitor lebih mudah menemukan lokasi tempat tinggal para calon penerima. Tapi, masalahnya, kadang-kadang para visitor terpaksa harus menunggu kapan para pendamping itu punya waktu. Jadi, kadang-kadang membuat pekerjaan menjadi sedikit lebih lama. Sementara, kalau langsung ke lokasi, kami bisa lebih cepat. Tapi, itu tadi, para visitor harus mencari dulu dengan tanya sana-sini di mana tempat tinggal calon penerima beasiswa yang bersangkutan.

Menurut Agus, program Bidiksiba dengan Polsri, Polinema, dan Polinela ini sudah dimulai dari tahun 2014. Adapun alumni Bidiksiba sampai dengan tahun 2022 sebanyak 277 orang. "Dari 277 ini sudah ada yang bekerja dan masih kuliah 97 orang. Ada yang kerja di BUMN, ASN dan Swasta," ungkapnya.

Dari sini, Agus berharap para penerima program Beasiswa Bidiksiba dapat menjadi *agent of change* dalam keluarganya. "Jadi adik-adik ini membawa perubahan untuk keluarganya menjadi lebih baik, utamanya dari sisi ekonomi," tuturnya.

Kemudian, Wakil Direktur IV Polsri Drs. Zakaria, M.Pd., menyampaikan bahwa, program Bidiksiba yang bekerja sama dengan Polsri, Polinema dan Polinema sudah berjalan angkatan ke-9. "Programnya ada Diploma Tiga (D3) yang meliputi beberapa prodi sesuai



dengan minat peserta masing-masing, baik rekayasa maupun non rekayasa," dia mengatakan.

Zakaria menjelaskan, selama menempuh pendidikan 3 tahun, penerima program Bidiksiba mendapatkan pembinaan khusus. "Tidak saja pembinaan di bidang akademik, tapi juga non akademik. Semua kita bina," katanya.

Zakaria berharap kerja sama antara Bukit Asam dan Polsri dalam program Bidiksiba ini dapat tetap berlanjut. Selain itu, dapat ditingkatkan dari segi kualitas dan kuantitas. "Terutama kualitasnya. Artinya, di samping yang terkait dengan akademik, non akademiknya tetap kita tambahkan, dengan harapan nantinya kemampuan siswa tersebut searah dengan permintaan pasar dunia kerja," dia mengungkapkan.

Tak hanya Bidiksiba, Bukit Asam juga menjalankan program-program lain untuk membantu masyarakat di bidang pendidikan. Ada Program *Ayo Sekolah* yang menyalurkan paket beasiswa untuk siswa kurang mampu. Ada pula Gerakan Nasional Pemberantasan Buta Matematika (Gernas Tastaka) untuk meningkatkan kompetensi matematika guru sekolah dasar di wilayah Kabupaten Muara Enim yang dipilih oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Muara Enim.

■ Michael Agustinus, Tyas S. Adi Wibowo, Erizaldi, Andrea Neldi



# CERITA MEREKA tentang Bidiksiba



**Bukit Asam memberikan peluang untuk siswa-siswa yang secara ekonomi kurang mampu untuk melanjutkan pendidikan.**

Pada 2015, Meilani duduk di kelas 3 SMA Negeri 1 Lawang Kidul. Sebagai anak yatim, dia tak banyak berharap untuk melanjutkan pendidikan setelah lulus. Lagi pula, ekonomi keluarganya saat itu tak bisa disebut berlebih. Sepertinya, perempuan itu tak akan ke mana-mana kecuali mencari pekerjaan untuk membantu keluarga.

Tapi, nasib bukanlah manusia yang menentukan. Manusia hanya berusaha.

Pada saat itu, sekolahnya mengumumkan Bukit Asam mengeluarkan Program Bidiksiba. Meilani pun melihat seberkas sinar, ada peluang untuk menjadi perempuan yang lebih baik dan terdidik. Dia pun mendaftar untuk mendapatkan beasiswa tersebut dan, alhamdulillah, dia berhasil. "Saya memilih Jurusan Bahasa Inggris di Politeknik Negeri Sriwijaya," kenangnya.

Menurut Meilani, Bidiksiba sangat membantu. "Maklum, saya berasal dari keluarga kurang mampu secara ekonomi," kata Meilani. "Beasiswa Bidiksiba membuat saya fokus belajar. Intinya, kita tak perlu memikirkan biaya apa-apa. Tugas kita hanya belajar."

Tiga tahun pun berlalu dengan cepat. Pada 2018, Meilani menyelesaikan pendidikannya. Kemudian, dia pun bekerja di salah satu anak perusahaan Bukit Asam.

"Alhamdulillah," Meilani bersyukur.

Kisah yang mirip juga dialami Aji Malik. Lahir dari keluarga yang kurang

mampu, melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi tak lebih dari sekadar mimpi. Maklumlah, ayahnya hanya seorang buruh harian, sedangkan sang ibu bekerja sebagai pedagang keliling.

Kala itu, Aji masih sekolah di SMK Bina Mulya Tanjung Enim. Prestasi akademinya bagus. Tapi, itu tadi, ekonomi keluarga tak mendukungnya untuk melanjutkan sekolah yang lebih tinggi. "Saya pernah menyampaikan kepada ayah saya bahwa saya ingin kuliah," kenangnya. "Tapi ayah saya dengan berat hati menyampaikan bahwa beliau tidak punya biaya."

Mendapat jawaban itu, Aji tak berkecil hati. "Tapi saya ingin mengembangkan diri. Kebetulan ada informasi tentang Program Bidiksiba. Saya pun mendaftarkan diri."

Setelah melalui semua tahapan yang disyaratkan, Aji berhasil memperoleh beasiswa tersebut. Tekad dan kerja kerasnya berbuah manis. Dia kemudian melanjutkan pendidikan di Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya (FH Unsri).

"Manfaat dari beasiswa Bidiksiba sangat luar biasa. Semua biaya yang berkaitan dengan kuliah sudah aman. Saya dapat mengikuti kegiatan perkuliahan dengan baik," kata Aji.

Aji juga bersyukur karena Bukit Asam memberikan pengalaman, wawasan, dan relasi kepada para peserta Program Bidiksiba. Dia menuturkan pengalamannya saat ikut serta dalam

kegiatan-kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) Bukit Asam.

"Saat liburan semester, kami dilibatkan dalam kegiatan tim CSR Bukit Asam. Kami diberikan *soft skill*, diterjunkan langsung dalam kegiatan-kegiatan Bukit Asam. Tahun 2014 saya pernah diterjunkan untuk survei ke Desa Semendo selama seminggu terkait manfaat dari kincir air yang dibuat oleh Bukit Asam. Kami menginap seminggu di desa tersebut," kata Aji.

Lulus dari Fakultas Hukum Unsri tahun 2017, Aji sempat bekerja sebagai *Human Resources Development* (HRD) di sebuah perusahaan swasta. Kemudian pada 2021, ia mengikuti Tes Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) dan berhasil diterima di Mahkamah Agung (MA). Sekarang Aji menjadi Calon Hakim yang ditugaskan di Pengadilan Agama Sibuhuan, Sumatera Utara.

"Saya mewakili teman-teman mengucapkan terima kasih kepada Bukit Asam. Kami sampai di titik ini, salah satu yang berperan adalah Bukit Asam. Terima kasih atas segala kesempatan yang diberikan untuk dapat membanggakan kedua orang tua kami dan lingkungan sekitar," ujarnya.

Jadi, jangan berkecil hati. Tidak ada yang mustahil selama kita punya tekad. Kerja keras tidak pernah mengkhianati hasil. Itu kata Aji. .

■ Michael Agustinus, Tyas S. Adi Wibowo, Erizaldi

# Pursuing Hope through Bidiksiba

**Through the Bidiksiba Program, in 2023, Bukit Asam provided scholarships to 50 students who passed through various stages of the exam.**

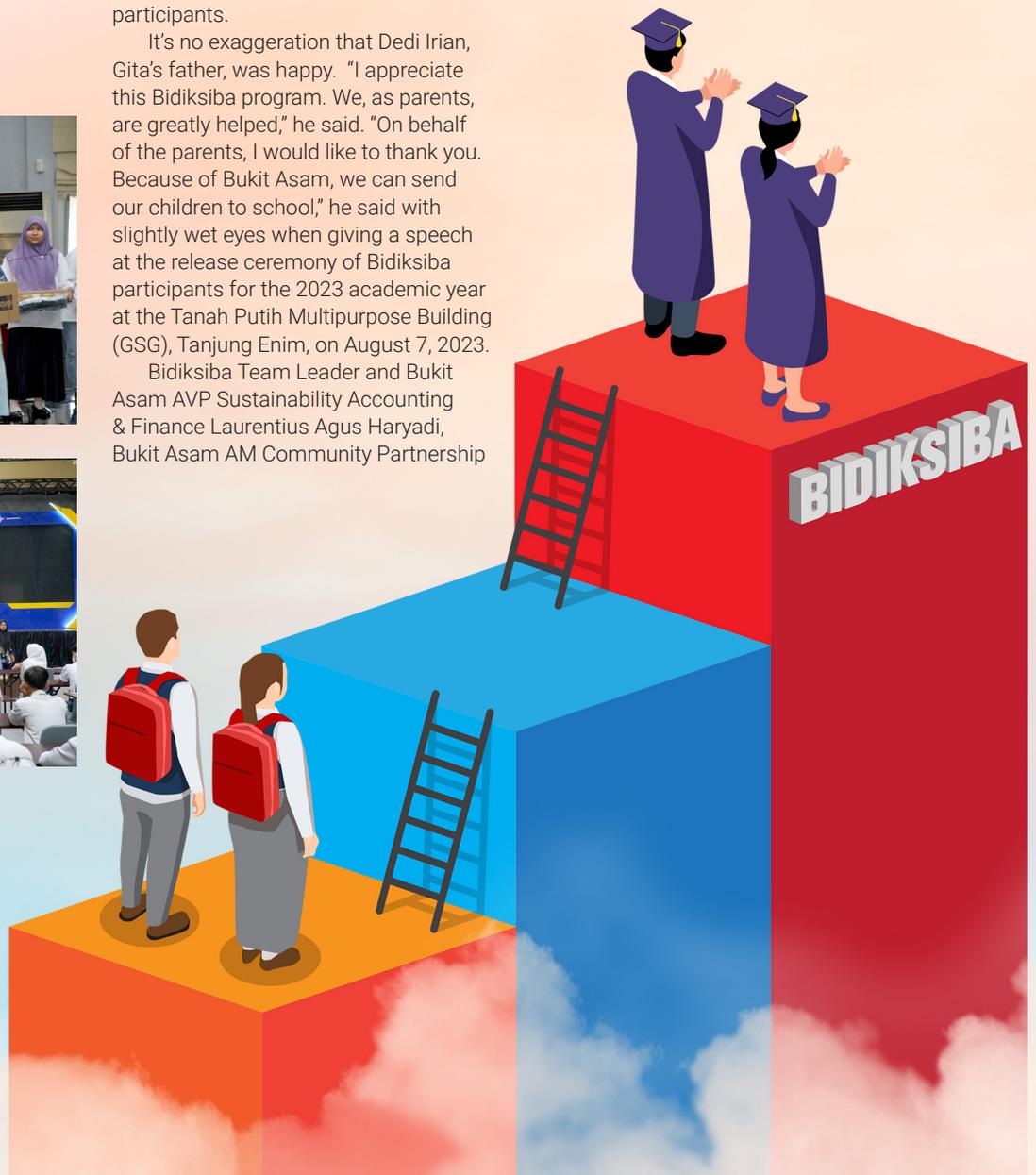
Gita Hapsari Angraeni's face was aglow. Understandably, the student from Arahan Village, Lahat Regency, was one of the successful participants in the Bidiksiba 2023 program. The long process that drained energy and emotions paid off. The young woman's anxious expectation turned into a relieving smile. Gita is one of 50 students who received the scholarship this year after competing with 353 other participants.

It's no exaggeration that Dedi Irian, Gita's father, was happy. "I appreciate this Bidiksiba program. We, as parents, are greatly helped," he said. "On behalf of the parents, I would like to thank you. Because of Bukit Asam, we can send our children to school," he said with slightly wet eyes when giving a speech at the release ceremony of Bidiksiba participants for the 2023 academic year at the Tanah Putih Multipurpose Building (GSG), Tanjung Enim, on August 7, 2023.

Bidiksiba Team Leader and Bukit Asam AVP Sustainability Accounting & Finance Laurentius Agus Haryadi, Bukit Asam AM Community Partnership

Arkoni, AM Finance Aidil Budiansyah, AM Community Engagement Bukit Asam Erwandi, AM Sustainable Community Development Bukit Asam Dewa Made Dwi Parmana, and AM Sustainability Planning & Doc Bukit Asam Rio Handoko attended the release ceremony.

As a reminder, Bukit Asam always provides scholarships to high school graduates. Named Bidiksiba, an acronym





“ According to Agus, the Bidiksiba program with Polsri, Polinema, and Polinela has started since 2014. There are 277 Bidiksiba alumni until 2022. “Of these 277, there are already working, and 97 people are still studying. He said that some work in state-owned companies, civil servants, and private companies,” he said.

for Student Tuition Assistance around Bukit Asam, the program is Bukit Asam’s commitment to breaking the poverty chain through education. The participants of the Bidiksiba program were selected from all students around the Company’s operation sites, from Tanjung Enim Mining Unit, Kertapati Dock Unit, Tarahan Port Unit to Ombilin and Peranap Mining Units.

For information, from 2010 until 2022, there have been 328 students who have received this scholarship. Meanwhile, for the whole year, some 353 students registered. Of that number, 297 passed

the administration, and they had to take various other tests, such as psychological tests and Academic Potential Tests. The results of these tests will later become the basis for recommendations for assessing who has won the Bidiksiba scholarship.

This year, 50 Bidiksiba scholarship recipients are from all Bukit Asam operating units. The details are as follows: Tanjung Enim Mining Unit had 26 students, Kertapati Dock Unit had eight students, Tarahan Port Unit had 10 students, and Ombilin Mining Unit had six students. Of the 50 recipients, 22 students will study at Malang State Polytechnic, 22 at Sriwijaya State Polytechnic, and six at Lampung State Polytechnic.

Vice President of Sustainability of Bukit Asam, Hartono, congratulated the students who passed the Bidiksiba 2023 program at the release ceremony. “The scholarships you receive must be utilized as well as possible,” he emphasized.

Furthermore, Hartono explained that the Bidiksiba program was a form of



Bukit Asam’s commitment to participate in breaking the poverty chain through education. “Bidiksiba is in line with Bukit Asam’s Noble Purpose as a member of the MIND ID Group, which is to build civilization, improve welfare, and create a better life,” he said.

#### Various Stages

In an interview with Emermia magazine, Bidiksiba 2023 Team Leader Laurentius Agus Haryadi explained that Bidiksiba is Bukit Asam’s social responsibility program in education. “We do this Bidiksiba every year, and the participants are from underprivileged communities,” he said.

There are several criteria and requirements set for Bidiksiba scholarship recipients. First, participants must live in the Bukit Asam Ring 1 area, including Tanjung Enim, Kertapati Pier, Tarahan, and Ombilin. Secondly, participants are children from pre-prosperous communities, as evidenced by personal and family data, verification of residence visits, and no siblings who have received



Bidiksiba scholarships. Third, participants must take a psychological test organized by Bukit Asam and an academic test organized by the destination polytechnic, Sriwijaya State Polytechnic, Malang State Polytechnic, and Lampung State Polytechnic.

"The Bidiksiba program is Bukit Asam's commitment to breaking the poverty chain through education. The Company hopes that Bidiksiba beneficiaries can make the best use of this scholarship assistance for educational purposes and later be able to compete in the world of work to improve the welfare of their families," Agus said.

For this year, said Agus, 353 applicants have participated in the administrative selection, and 297 have passed. "After passing the administrative selection, the participants underwent psychological tests as a recommendation for assessment. However, 6 people did not attend, so finally, 291 participants could take the Academic Potential Test," he said. "The results of passing the Academic Potential Test will be announced from each Polytechnic in July 2023."

In addition, in the registration process, prospective participants are verified. At the Ombilin Mining Unit, for example, for this year, it is done independently. It means that the visitors are not accompanied by village or sub-district officials in carrying out their duties. Let's say the system is direct to the contact.

This condition does have its advantages and disadvantages. If accompanied by village or sub-district

officials, the visitors are more likely to find where prospective recipients live. However, the problem is that visitors are sometimes forced to wait when the assistants have time. It sometimes makes the work take a little longer. Meanwhile, we can be faster if we go directly to the location. But that's the thing: the visitors have to find out first by asking here and there where the prospective scholarship recipients live.

According to Agus, the Bidiksiba program with Polsri, Polinema, and Polinela has started since 2014. There are 277 Bidiksiba alumni until 2022. "Of these 277, there are already working, and 97 people are still studying. He said that some work in state-owned companies, civil servants, and private companies," he said.

Hence, Agus hopes that the recipients of the Bidiksiba Scholarship program can become agents of change in their families. "So these younger siblings bring changes to their families for the better, especially in terms of the economy," he said.

Then, Deputy Director IV of Polsri, Drs. Zakaria, M.Pd., said the Bidiksiba program, which collaborates with Polsri and Polinema, has been running for the 9th batch. "The program is Diploma Three (D3), which includes several study programs according to the interests of each participant, both engineering and



non-engineering," he said.

Zakaria explained during the 3-year education, recipients of the Bidiksiba program receive special coaching. "Not only coaching in the academic field but also non-academic. We foster all of them," he said.

Zakaria hoped that the cooperation between Bukit Asam and Polsri in the Bidiksiba program could continue. In addition, it can be improved in terms of quality and quantity. "Especially the quality. In addition to those related to academics, we still add non-academics, with the hope that later the students' abilities will align with the demands of the world labor market," he revealed.

The Bidiksiba Program and Bukit Asam also run other programs to help the community in education. There is the Ayo Sekolah Program, which distributes scholarship packages for underprivileged students. There is also the National Movement for the Eradication of Mathematics Blindness (Gernas Tastaka) to improve the mathematics competence of elementary school teachers in the Muara Enim Regency area selected by the Muara Enim Education and Culture Office.

Michael Agustinus, Tyas S. Adi Wibowo, Erizaldi, Andrea Neldi



# THEIR STORY about Bidiksiba



## Bukit Asam provides opportunities for economically disadvantaged students to continue their education.

In 2015, Meilani was in the 3rd grade of SMA Negeri 1 Lawang Kidul. As an orphan, she had little hope of continuing her education after graduation. After all, her family's economic situation at that time could not be called excessive. She would have nowhere to go except to find a job to help the family.

Yet, fate is not a man's destiny. Man can only try.

At that time, her school announced that Bukit Asam had launched the Bidiksiba Program. Meilani saw a ray of light, an opportunity to become a better and educated woman. She applied for the scholarship, and thank God, she was successful. "I chose the English Department at Sriwijaya State Polytechnic," she recalls.

According to Meilani, Bidiksiba was very helpful. "Understandably, I come from an economically disadvantaged family," says Meilani. "The Bidiksiba scholarship made me focus on my studies. The point is, we don't have to think about the cost of anything. Our only job is to study."

Three years passed quickly. In 2018, Meilani completed her education. Then, she worked at one of Bukit Asam's subsidiaries.

"Alhamdulillah," Meilani was grateful.

Aji Malik also experienced a similar story. Born into a low-income family, continuing his education at university was nothing more than a dream. His father was only a day labourer, while his mother worked as a peddler.

At that time, Aji was still studying at Bina Mulya Vocational School in Tanjung Enim. His academic performance was good. However, the family's economy did not support him to continue his studies. "I once told my father that I wanted to go to college," he recalls/ "But my father reluctantly told me that he didn't have the money."

Receiving that answer, Aji was encouraged. "But I wanted to develop myself. There happened to be information about the Bidiksiba Program. I registered myself."

After going through all the required stages, Aji managed to get the scholarship. His determination and hard work paid off. He then continued his education at the Faculty of Law, Sriwijaya University (FH Unsri).

"The benefits of the Bidiksiba scholarship are extraordinary. All costs related to college are safe. I can follow lecture activities well," said Aji.

Aji was also grateful that Bukit Asam provided experience, insight, and relationships to the Bidiksiba Program participants. He shared his experience participating in Bukit Asam's Corporate Social Responsibility (CSR) activities.

"During the semester break, we were involved in Bukit Asam CSR team activities. We were given soft skills and were directly involved in Bukit Asam's activities. In 2014, I was deployed to survey Semendo Village for a week regarding the benefits of the waterwheel built by Bukit Asam. We stayed in the village for a week," said Aji.

After graduating from Unsri's Faculty of Law in 2017, Aji worked as a Human Resources Development (HRD) in a private company. Then, in 2021, he took the Civil Servant Candidate Test (CPNS) and was accepted at the Supreme Court (MA). Aji is a Judge Candidate assigned to the Sibuhuan Religious Court, North Sumatra.

"On behalf of my friends, I would like to thank Bukit Asam. We got to this point: a role played by Bukit Asam. Thank you for all the opportunities given to make our parents and the neighborhood proud," he said.

So, don't be discouraged. Nothing is impossible as long as we have determination. Hard work never betrays results. That's what Aji said.

Michael Agustinus, Tyas S. Adi Wibowo, Erizaldi



# Kreatif dengan Ikan

**Periska-BA Cabang Khusus Unit Pertambangan Ombilin mengadakan lomba masak serba ikan dan program gemar makan ikan.**

Ikan mempunyai kandungan yang kaya akan protein yang berkualitas tinggi dan rendah lemak. Dengan begitu, sangat baik untuk dikonsumsi saat sedang dalam proses menurunkan berat tubuh. Asam lemak omega-3 pada ikan berguna untuk menjaga kesehatan jantung dan otak. Lagi pula, ikan juga disebut-sebut sebagai makanan yang bisa membuat otak lebih cerdas.

Sayangnya, tak semua orang suka ikan. Terutama, kalau ikan tidak diolah dengan baik dan benar sehingga aromanya terasa agak menggangu.

Asal tahu saja, ikan memiliki apa yang disebutkan dengan trimetilaminoksida (TMAO) untuk menjaga keseimbangan mineral yang ada di lingkungan dia hidup. Ketika ikan tersebut mati, maka bakteri dan enzim yang ada dalam tubuh ikan akan mengubah TMAO menjadi trimetilamina (TMA). Inilah penyebab bau khas yang banyak orang tidak suka.

Ini kata Dr. Hotchkiss, profesor Ilmu Pangan di Cornell University, bau khas ikan itu mulai keluar ketika ia ditangkap, mati dan diekspos ke udara. Ketika bahan alami pada ikan terkena udara,

hal itu memulai proses yang disebut karboksilasi. Produk dari proses ini, amina, yang menyebabkan bau. Pada dasarnya, semakin lama ikan terpapar udara atau dibiarkan, maka semakin bau.

Meski begitu, bau ini dapat dikurangi dengan dua cara. Pertama, TMA pada permukaan ikan dapat dibilas dengan air keran. Pengolahan ikan dengan bahan asam seperti lemon, cuka, atau tomat juga dapat menyebabkan TMA mengikat air dan menjadi kurang mudah menguap. Dengan demikian senyawa bau tidak mencapai hidung.

Tapi, seperti disebutkan tadi, ikan itu banyak manfaat. Banyak cara untuk mengolah ikan secara kreatif. Sebut saja, misalnya, sebagai rangkaian kegiatan Peringatan Hari Ulang Tahun RI ke-78, Persatuan Istri Karyawan Bukit Asam

(Periska-BA) Cabang Khusus Unit Pertambangan Ombilin mengadakan lomba masak serba ikan dan program gemar makan ikan. Acara ini bertujuan agar seluruh anggota Periska-BA bisa memasak ikan secara kreatif dengan jenis olahan yang banyak.

Peserta lomba tidak hanya ibu-ibu Periska-BA saja tapi juga ibu-ibu perkumpulan pensiunan pegawai Bukit ASam. Bahkan, ibu-ibu dari beberapa organisasi yang ada di Kota Sawahlunto ikut ambil bagian. Asisten Administrasi Umum yang mewakili Walikota Sawahlunto dan pejabat dari Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Sawahlunto hadir dalam acara tersebut.

Warsini Arsal Ismail, Ketua Umum Periska-BA, berharap: "Dengan diadakan acara ini, semoga Periska-BA Cabang Khusus Ombilin dan ibu-ibu dari organisasi yang berpartisipasi dapat mengolah menu masakan ikan secara lebih kreatif dalam membuat masakan Padang dengan bahan ikan tanpa santan."

Sementara, Marthi Linda, Ketua 3 Periska-BA, mengatakan hal senada.



"Acaranya bagus sekali, peserta sangat kreatif mengolah ikan menjadi masakan yg sangat menarik," ujarnya. "Semoga ke depannya acara ini tetap berlanjut dan semakin kreatif."

Marthi Linda menambahkan bahwa variasi masakan yang berbahan dasar

ikan akan menumbuhkan minat anak-anak untuk mengonsumsi ikan yang bergizi tinggi. "Gizi yang baik bisa membantu tumbuh kembang anak."

General Manager (GM) Unit Pertambangan Ombilin gembira dengan acara yang digelar di Ombilin ini. "Saya sangat mengapresiasi acara yang diselenggarakan di Ombilin, Sumatera Barat ini. Tak hanya dari anggota Periska-BA saja yang berpartisipasi dalam agenda ini tetapi ibu-ibu pensiunan turut aktif dalam mengikuti Lomba Gemar Masak Ikan dan Gemar Makan Ikan," tuturnya. "Semoga acara ini dapat memberikan dampak positif untuk seluruh anggota Periska-BA dan ibu-ibu pensiunan."

Tak ketinggalan, Nelly Roza, Ketua Periska-BA Cabang Khusus Ombilin, mempunyai harapan yang sama. "Semoga dengan adanya kegiatan Lomba Masak Serba Ikan ini, masyarakat lebih gemar untuk memakan ikan," ungkapnya. "Bagaimanapun, dengan mengolah ikan menjadi menu makanan yang variatif, mereka yang tadinya tak suka ikan, akan suka. Tampilan masakan yang baik juga tentu saja akan menggugah selera untuk menikmati masakan berbahan dasar ikan," dia mengatakan.

Peserta pun ikut berkomentar positif. Yenti, misalnya, mengucapkan terimakasih untuk Periska-BA Cabang Khusus Ombilin. "Lomba ini mengasah kreativitas kami. Selain itu, kami juga bisa bersilaturahmi dengan kawan-kawan yang lain," ujarnya senang.

**Warsini Arsal Ismail, Ketua Umum Periska-BA, berharap: "Dengan diadakan acara ini, semoga Periska-BA Cabang Khusus Ombilin dan ibu-ibu dari organisasi yang berpartisipasi dapat mengolah menu masakan ikan secara lebih kreatif dalam membuat masakan Padang dengan bahan ikan tanpa santan."**



Andrea Naldi

# Gaya Pelit Anak Muda



**Frugal living saat ini menjadi salah satu gaya hidup yang diminati oleh banyak orang. Tak sama dengan pelit.**

Tak hanya beras, harga barang-barang lain pun terus melambung. Situasi ini tidak hanya terjadi di tanah air, tetapi juga di seluruh dunia. Celakanya, pada saat yang sama, gaji yang kita terima segitu-segitu saja *saban* bulannya. Jadi, tak mengherankan kalau hampir semua orang memiliki pekerjaan sampingan di luar pekerjaan utama mereka.

Tapi, ada yang harus diingat. Menghasilkan uang lebih banyak uang hanyalah solusi sementara, terutama jika kita tidak tahu cara membelanjakan

uang tersebut dengan bijak. Katakanlah, kita mendapat tambahan uang sebesar Rp2 juta tiap bulan. tapi jangan berhenti menabung atau menginvestasikan uang tersebut.

Saat ini, istilah *frugal living* menjadi topik yang hangat dibicarakan. *Frugal living* adalah gaya hidup hemat dengan mementingkan kebutuhan dibandingkan keinginan. Sudah banyak konten kreator berbagi tips dan trik mereka sendiri dalam menerapkan gaya hidup *frugal living*. Salah satu tujuan *frugal living* adalah

membuat kondisi keuangan seseorang menjadi sehat.

Menerapkan *frugal living*, atau hidup hemat, berarti sadar akan pengeluaran Anda dan fokus pada beberapa prioritas keuangan. Seorang konsumen yang ingin hidup hemat harus memikirkan tujuan utama mereka dan bagaimana mengubah keuangan mereka dapat membantu mereka mencapai tujuan tersebut. Seorang pegawai Bukit Asam yang masih jomblo tentu saja bisa mengontrak rumah bersama pegawai lain yang juga berstatus sama.

Memang, tak ada jalan yang jelas untuk hidup hemat. Ini adalah gaya hidup umum yang mendorong orang untuk melepaskan apa yang tidak terlalu mereka pedulikan untuk mendapatkan





“ **Menerapkan *frugal living* , atau hidup hemat, berarti sadar akan pengeluaran Anda dan fokus pada beberapa prioritas keuangan. Seorang konsumen yang ingin hidup hemat harus memikirkan tujuan utama mereka dan bagaimana mengubah keuangan mereka dapat membantu mereka mencapai tujuan tersebut. Seorang pegawai Bukit Asam yang masih jomblo tentu saja bisa mengontrak rumah bersama pegawai lain yang juga berstatus sama.**

lebih banyak hal yang mereka inginkan. Kadang-kadang ini berarti menghabiskan lebih banyak waktu untuk menabung, tetapi bisa juga berarti menghabiskan uang untuk membeli waktu untuk diri sendiri. Itu semua tergantung pada prioritas pribadi kita.

*Frugal Living* adalah sebuah gaya hidup yang mengajarkan untuk lebih sadar dan bijak dalam mengatur keuangan, dengan pertimbangan dan analisis yang baik. Dengan banyak anak muda yang sudah menerapkan *frugal living*, artinya mereka sudah sadar dengan pentingnya mengatur keuangan. Namun, apakah *frugal living* sama dengan pelit?

Ya tidak juga. Kuncinya meski hidup dengan konsep *frugal living*, namun tidak perlu sampai terlalu pelit. Sebab, memenuhi kebutuhan *lifestyle* itu bukan hal negatif asal perencanaan keuangan sudah baik.

Tentu saja, menerapkan *frugal living* memerlukan kesabaran, disiplin dan konsistensi untuk dapat dijalankan secara sukses. Berikut adalah beberapa tips

*frugal living* yang aman dan konsisten, yang dapat membantu kamu mengelola keuangan dengan lebih baik.

#### **Buatlah Anggaran dan Patuhi Rencana**

Buatlah anggaran dan rencana pengeluaran bulanan yang realistis. Patuhi rencana tersebut dan hindari pengeluaran yang tidak perlu. Jangan mengubah rencana hanya karena kamu ingin membeli sesuatu yang tidak diperlukan. Dengan mematuhi rencana pengeluaran yang telah ditetapkan, kamu dapat menghemat uang dan mengelola keuangan dengan lebih baik.

#### **Belanja Bijak dan Hemat**

Hindari membeli barang-barang yang tidak diperlukan. Belilah barang-barang dalam jumlah yang sesuai dengan kebutuhan dan hindari membeli barang-barang hanya karena diskon atau penawaran khusus. Kamu juga bisa memilih untuk membeli barang bekas atau *preloved* yang masih dalam kondisi baik.

#### **Minimalkan Pengeluaran Rutin**

Hindari pengeluaran rutin yang tidak perlu seperti langganan televisi kabel atau internet berkecepatan tinggi. Cari alternatif yang lebih hemat seperti menonton film di layanan streaming atau menggunakan internet berkecepatan rendah yang masih memadai.

#### **Gunakan Sumber Daya yang Ada**

Manfaatkan sumber daya yang ada, seperti membawa bekal makan siang ke tempat kerja atau sekolah, dan memasak makanan di rumah daripada makan di luar. Hal ini akan membantu menghemat uang dan menghindari pengeluaran yang tidak perlu.

#### **Hindari Utang yang Tidak Perlu**

Hindari mengambil utang yang tidak perlu, terutama untuk membeli barang-barang yang tidak diperlukan. Jika memang perlu mengambil utang, pastikan kamu dapat membayar cicilannya dengan lancar dan sesuai jadwal. Dengan mengurangi pengeluaran yang tidak perlu dan memprioritaskan pengeluaran yang penting, serta menumbuhkan sikap disiplin dan kemandirian dalam mengelola keuangan, kamu bisa mengelola keuangan dengan lebih baik dan meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan.

Oh ya, sekadar mengingatkan walaupun kita memilih *frugal living*, jangan lupa untuk tetap *healing*. Saat ini, *healing* menjadi salah satu kebutuhan yang perlu dipenuhi untuk terhindar dari stres. Jangan sampai kalian hidup benar-benar *frugal*, tapi sering stres karena kurang rekreasi. Jadi, 'pelit' sih boleh saja tapi jangan *banget-banget*

Putri Ayu Fatmawati  
dari berbagai sumber



“**Buah cempedak mengandung banyak nutrisi yang dibutuhkan oleh tubuh. Di antaranya seperti protein, karbohidrat, serat, kalsium, vitamin C dan masih banyak lagi kandungan nutrisi dalam buah cempedak lainnya. Melimpahnya nutrisi dalam buah cempedak tersebut, tak heran mengonsumsi buah cempedak mampu memberikan banyak manfaat untuk kesehatan.**

# Cempedak itu Mencengangkan

**Banyak manfaat buah cempedak untuk kesehatan tubuh dan khasiat yang tidak terduga. Bisa mencegah obesitas juga.**

Cempedak adalah salah satu buah asli asal Indonesia yang cukup terkenal luas dikalangan masyarakat. Buah ini mirip dengan buah nangka, aromanya sangat kuat mirip seperti buah durian.

Cempedak memiliki nama latin *Artocarpus integer*. juga merupakan tumbuhan buah dari family *moraceae*. Buah Cempedak berbentuk bulat panjang, berwarna kehijauan, kekuningan hingga kecoklatan. kulit cempedak tidak setebal kulit nangka, namun buah ini memiliki tekstur yang kasar tetapi tidak sekasar buah nangka. Daging buahnya tipis dan lebih berserat dibandingkan buah nangka warnanya daging buahnya lebih kuning pekat. sama seperti buah nangka, biji cempedak juga bisa dimakan setelah direbus.

Buah cempedak mengandung banyak nutrisi yang dibutuhkan oleh tubuh. Di

antaranya seperti protein, karbohidrat, serat, kalsium, vitamin C dan masih banyak lagi kandungan nutrisi dalam buah cempedak lainnya. Melimpahnya nutrisi dalam buah cempedak tersebut, tak heran mengonsumsi buah cempedak mampu memberikan banyak manfaat untuk kesehatan.

Melansir dari Med India, berikut beberapa manfaat buah cempedak untuk kesehatan:

#### **Menjaga Kesehatan Jantung**

Buah cempedak mengandung antioksidan, serat dan kaya vitamin C yang berperan aktif menjaga kesehatan jantung. Selain itu, buah cempedak juga mengandung potasium yang dapat membantu menurunkan tekanan darah dan menurunkan kadar kolesterol sehingga kesehatan jantung tetap terjaga.

#### **Meredakan Infeksi Saluran Kemih**

Mengonsumsi buah cempedak juga bermanfaat untuk meredakan infeksi saluran kemih. Peralnya, buah cempedak mengandung sifat antibakteri dan antivirus yang membantu dalam memerangi infeksi saluran kemih.

#### **Menjaga Kesehatan Mata**

Selain itu, mengonsumsi buah cempedak juga mampu menjaga kesehatan mata. Hal tersebut dikarenakan buah cempedak mengandung banyak vitamin A yang membantu menjaga kesehatan mata dan menjaga kesehatan kornea.

#### **Mengontrol Obesitas**

Buah cempedak juga mengandung banyak serat yang dapat membantu menurunkan berat badan. Sehingga mengonsumsi buah cempedak juga mampu mengontrol obesitas karena kandungan kalori dan lemak yang rendah dalam buah cempedak tersebut.

**E** dari berbagai sumber



📷 Andrea Neldi  
Apperture : f/5.6  
Shutter Speed : 1/100  
ISO : 400  
Focal Length : 28 mm

"Unforgettable Ombilin Mine Coal"



**DIRGAHAYU  
REPUBLIC  
INDONESIA**



**TERUS  
MELAJU  
UNTUK  
INDONESIA  
MAJU**

